



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V  
SDN 013 TANJUNG BERULAK  
KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**RINI HAZLINA WATI  
NIM 11810823399**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU PEKANBARU  
1443 H/2022 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V  
SDN 013 TANJUNG BERULAK  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjan Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**RINI HAZLINA WATI**

**NIM 11810823399**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU PEKANBARU**

**1443 H/2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SDN 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Rini Hazlina Wati, NIM 11810823399 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

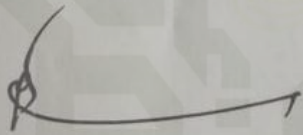
Pekanbaru, 23 Syawal 1443 H

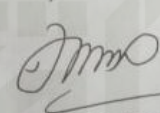
24 Mei 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

  
Subhan, S.Ag, M.Ag

  
Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

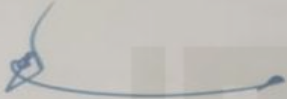
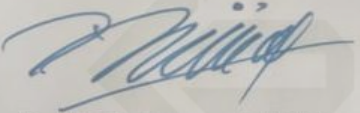
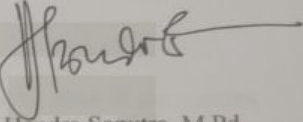
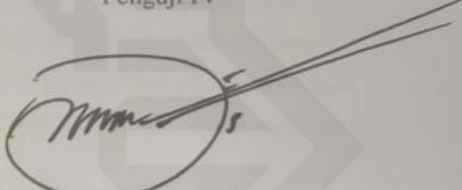
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**


Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Rini Hazlina Wati NIM. 11810823399 diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Dzulqa'dah 1443 H/20 Juni 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 20 Dzulqa'dah 1443 H  
20 Juni 2022 M

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah

<p>Penguji I</p>  <p>Subhan, M.Ag.</p> <p>Penguji III</p>  <p>Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.</p>	<p>Penguji II</p>  <p>Hendra Saputra, M.Pd.</p> <p>Penguji IV</p>  <p>Dr. Zuhairansyah Arifin, M. Ag.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Nadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 11 Juli 2022

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rini Hazlina Wati  
 NIM : 11810823399  
 Tempat/Tgl. Lahir : Balai Jering 11 Mei 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : PGMI  
 Judul Tugas Akhir : “ Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tugas Akhir dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Tugas Akhir saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru , 11 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

**RINI HAZLINA WATI**  
 NIM. 11810823399



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### *Assalamualikum Wr, Wb*

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkah Allah SWT penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negri 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar”**

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada Ayahanda **Amri S.** dan Ibunda **Rosmaini**, yang telah menjadi orang tua yang luar biasa dan berjasa menghantarkan, mendoakan, dan mendukung penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) di UIN Suska Riau. Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibunda Dr. Hj. Mardia Hayati S.Ag. M.Ag. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan pahala *jariyah* yang tiada hentinya. Begitupula kepada bapak H. Syamsir, S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar 013 Tanjung Berulak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan Ibu Erni Susanti, S.Pd.Sd selaku wali kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik didunia maupun akhirat.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor, Prof. Dr. Hj Helmiati M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H, Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.PT, M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kadar, M. Ag., selaku Dekan FTK, Dr. H Zarkasih, M.A., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd, M. Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Subhan, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Melly Andriani, S. Pd. M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Subhan, M.Ag sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang tak terhitung kepada penulis.
5. Ibu Dr.Hj.Mardia Hayati,S.Ag.,M.Ag yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
7. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Bapak H. Syamsir S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 013 Tanjung Berulak yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini dan Ibu Erni



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susanti, S.Pd,Sd selaku Wali kelas V di SDN 013 Tanjung Berulak yang telah membantu peneliti sebagai observer saat penelitian.

9. Terima kasih kepada Abangku Hilmi Abdillah S.E. sy, Kakakku Teti Irma Yana, S. Ag, Abang Ipar Habiburrahman S.Pd, keponakan tersayangku Nafisah Naura Azdkiah, Nazifah Khilwah Mahirah dan beserta seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan semangat yang tak pernah putus dalam menyelesaikan studi, dan selalu mendoakan saya selalu dan memberi semangat kepada penulis.
10. Terimakasih untuk Diki Al-vianda yang mana selalu menemani dalam suka maupun duka dan memberikan motivasi, membantu dalam menyelesaikan skripsi ini serta menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk teman penulis Linda El-viyanti S.Pd, Rania Inzira, Fitri Ayu Ningsih dan M. Firdaus Al- Fikri yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Untuk rekan-rekan seperjuanganku PGMI angkatan 2018 yang Terkhusus PGMI 18C yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin...

**Wassalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

**Pekanbaru**

**Penulis**

**Rini Hazlina Wati**

**11810823399**





## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah rabbil'alamin*

*Sujud syukurku persembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..*

*hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.*

*Kusembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat lemah tak berdaya tapi keluarga besar selalu ada untuk putrimu. Syukron kepada yang malaikat tak bersayap*

*Ibunda tercinta Rosmaini dan Ayahanda Amri S yang selalu mendoakan putrimu dalam sujudnya. Setulus hatimu, sekuat tenaga telah membesarkan serta kasih sayang selama kalian hidup, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu dan sebit do'a telah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.*

*Kepada saudara terkasihku*

*Syukron untuk semuanya yang telah mengisi hari-hari ini dan tidak banyak menuntut, wahai saudaraku.....*

*Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..*

*Yang senantiasa selalu sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik*

*Thanks for all.....*

*yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pasti kalian sangat bermakna dalam penulis.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Rini Hazlina Wati, (2022): Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SDN 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*. Penelitian dilatar belakangi rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik tepatnya muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V. Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian 1 orang guru dan 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes soal kemampuan berpikir kritis dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini diketahui sebelum dilakukan tindakan hasil kemampuan berpikir kritis hanya mencapai 58,6% atau berada pada kategori rendah. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I, kemampuan berpikir kritis siswa meningkat menjadi 70% atau berada pada kategori cukup baik. Kemudian pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan menjadi 80,15% atau berada pada kategori Baik. Hal ini berarti sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada muatan IPA dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V SDN 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Think Pair Share*, Kemampuan Berpikir Kritis



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Rini Hazlina Wati, (2022): The Implementation of Think Pair Share Learning Model in Increasing Student Critical Thinking Ability on Thematic Learning at the Fifth Grade of State Elementary School 013 Tanjung Berulak, Kampar Regency**

*This research aimed at finding out the increase of student critical thinking ability on Natural Science learning at the fifth grade of State Elementary School 013 Tanjung Berulak, Kampar Regency through the implementation of Think Pair Share learning model. This research was instigated by the low of student critical thinking ability on thematic learning, exactly on Natural Science lesson content. It was a classroom action research conducted for two cycles and every cycle comprised two meetings. The subjects of this research were a teacher and 20 of the fifth-grade students at State Elementary School 013 Tanjung Berulak, Kampar Regency. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Think Pair Share learning model could increase student critical thinking ability. It could be derived from student critical thinking ability that was 58.6% before the action, and it was on low category. Then, the action was conducted in the first cycle, student critical thinking ability increased to 70%, and it was on good enough category. In the second cycle, student critical thinking ability increased to 80.15%, and it was on good category. It meant that the successful indicator determined was achieved. Therefore, it could be concluded that the implementation of Think Pair Share learning model on Natural Science lesson content could increase student critical thinking ability at the fifth grade of State Elementary School 013 Tanjung Berulak, Kampar Regency.*

**Keywords:** *Think Pair Share Learning Model, Critical Thinking Ability*

## ملخص

ريني هازلينا واتي، (٢٠٢٢): تطبيق نموذج تعليم التفكير والاقتران والمشاركة لتحسين قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في التعليم الموضوعي للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٣ تانجونج بربولاك بمنطقة كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة تحسين قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في التعليم الموضوعي للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٣ تانجونج بربولاك بمنطقة كمفر من خلال تطبيق نموذج تعليم التفكير والاقتران والمشاركة. هذا البحث خلفيته قدرة التلاميذ على التفكير النقدي المنخفض في التعليم المواضيعي، وتحديدًا في درس العلوم الطبيعية. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي فصلي، وتم إجراؤه في دورتين وتكونت كل دورة من اجتماعين. الأفراد فيه مدرس واحد و ٢٠ تلميذا من الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٣ تانجونج بربولاك بمنطقة كمفر. تقنيات جمع البيانات على شكل الملاحظة، والاختبار، والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل النوعي الوصفي بالنسبة المئوية. استنادًا إلى نتائج البحث وتحليل البيانات، يُظهر أن تطبيق نموذج تعليم التفكير والاقتران والمشاركة يمكن أن يحسن القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ. يمكن ملاحظة ذلك من نتائج القدرة على التفكير النقدي قبل اتخاذ الإجراء التي وصلت إلى ٥٨.٦٪ فقط أو أنها في فئة منخفضة. وتم اتخاذ الإجراء في الدورة الأولى، حيث زادت القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ إلى ٧٠٪ أو أنها في فئة مقبولة. وفي الدورة الثانية، زادت القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ إلى ٨٠.١٥٪ أو أنها في فئة جيدة. هذا يعني أنها وصلت إلى مؤشرات النجاح المحددة. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج تعليم التفكير والاقتران والمشاركة في درس العلوم الطبيعية يمكن أن يحسن القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٣ تانجونج بربولاك بمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم التفكير والاقتران والمشاركة، القدرة على التفكير النقدي







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Mamfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	14
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Indikator Keberhasilan .....	32
E. Indikator Berpikir Siswa .....	33
F. Hipotesis Tindakan.....	34
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	35
C. Rancangan Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV    HASIL, PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan.....	83
D. Pengujian Hipotesis.....	88
<b>BAB V     PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>93</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Identitas Sekolah Profil Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak.....	44
Tabel IV. 2	Data Nama Guru dan Jabatan.....	45
Tabel IV. 3	Data Siswa/Siswi Sekolah Dasar 013 tanjung Berulak.....	46
Tabel IV.4	Daftar Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak.....	48
Tabel IV.5	Lembar Observasi Kemampuan berpikir kritis siswa Sebelum Tindakan.....	50
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus I).....	57
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua (Siklus I).....	58
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1 Dan 2).....	60
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I).....	61
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I).....	62
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	64
Tabel IV.12	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak pada Siklus I.....	65
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga (Siklus II).....	73
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keempat (Siklus II).....	75
Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3 Dan 4).....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ketiga (Siklus II ) .....	77
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Keempat (Siklus II ) .....	79
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) .....	80
Tabel IV.19	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak pada Siklus II .....	82
Tabel IV.20	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	84
Tabel IV.21	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	85
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II.....	87







## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1:	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	36
Gambar IV.1	Rekapitulasi Perbandingan Rata-rata Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II.....	84
Gambar IV.2	Rekapitulasi Perbandingan Rata-rata Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus 2.....	86
Gambar IV.3	Rekapitulasi Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	87

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	SILABUS PEMBELAJARAN .....	94
LAMPIRAN 2	Siklus I Pertemuan 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	97
LAMPIRAN 3	Pertemuan 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	106
LAMPIRAN 4	Siklus II Pertemuan 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	116
LAMPIRAN 5	SIKLUS II Pertemuan 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	126
LAMPIRAN 6	Lembar Kerja Peserta Didik Berbagai Benda Disekitar Yang Bersifat Mempercepat Dan Menghambat Kalor ...	136
LAMPIRAN 7	Soal Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Benda yang Bersifat Mempercepat dan Memperlambat Kalor .....	140
LAMPIRAN 8	Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	143
LAMPIRAN 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	148
LAMPIRAN 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	150
LAMPIRAN 11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	152
LAMPIRAN 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	154
LAMPIRAN 13	Pedoman Penilaian Observasi Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	156
LAMPIRAN 14	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	158
LAMPIRAN 15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan 1 Siklus .....	160
LAMPIRAN 16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Model Pembelajaran <i>Think</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>Pair Share</i> Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan 2 Siklus .....	161
LAMPIRAN 17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan 3 Siklus .....	162
LAMPIRAN 18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan 4 Siklus .....	163
LAMPIRAN 19	Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 013 Tanjung Berulak Sebelum Tindakan .....	164
LAMPIRAN 20	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus I .....	165
LAMPIRAN 21	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus II.....	166
LAMPIRAN 22.	Dokumentasi .....	167
LAMPIRAN 23.	Surat-surat Penelitian .....	172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar menurut Ahmad Susanto<sup>1</sup> adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu yang lain dan individu lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Jadi melalui proses belajar seseorang akan mengalami perubahan pada pola pikir, tingkah laku, cara berkomunikasi dan sebagainya. Sedangkan mengajar adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.

Perkembangan pembelajaran saat ini menekankan peserta didik dalam penguasaan teknologi dan berbagai kemampuan belajar. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan berorientasi pada pengembangan berbagai kemampuan seperti berpikir kritis, berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan kerja sama. Sebagaimana yang telah dirumuskan *The Partnership 21<sup>st</sup> century*

---

<sup>1</sup>Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana) hlm. 3



*skills* (2011)<sup>2</sup> terkait kerangka kerja pembelajaran abad 21 yang meliputi berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi.

Menurut Purnomo kemampuan di atas menjadi salah satu alasan penyempurnaan kurikulum 2013 pada standar isi yang di per kaya dengan kebutuhan siswa untuk berpikir kritis dan analisis sesuai dengan standar internasional. Dengan kata lain, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi menjadi kompetensi inti yang akan dikembangkan dalam diri peserta didik<sup>3</sup>.

Namun yang terjadi di lapangan salah satu permasalahan yang di hadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang di terapkan disekolah. Proses pembelajaran saat ini masih kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dikelas lebih sering diarahkan pada kemampuan untuk menghafal informasi, mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa di bimbing untuk memahami informasi yang di peroleh agar dapat dihubungkan dengan situasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Marjono hal yang harus diutamakan untuk anak jenjang sekolah dasar adalah bagaimana mengembangkan rasa ingin tahu dan daya

<sup>2</sup>National Education (NEA) is a founding member of the Partnership for 21st Century Skills, a national advocacy organization that encourages schools, districts, and states to infuse technology into education and provides tools and resources to facilitate that effort.<http://www.nea.org/home/34888.hlm>

<sup>3</sup> Pajar Purnomo, 2019. *Penilaian Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, Kroya, Candradimuka Press, hlm.31



berpikir kritis mereka terhadap suatu masalah<sup>4</sup>. Berpikir kritis mampu menyiapkan siswa untuk berpikir pada berbagai disiplin ilmu, serta dapat dipakai untuk pemenuhan kebutuhan intelektual dan pengembangan potensi siswa, karena dapat menyiapkan siswa menjalani karir dan kehidupan nyata. Salah satu pembelajaran yang memiliki efek langsung pada proses peningkatan berpikir kritis siswa adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Mariana dan Praginda menjelaskan bahwa pembelajaran IPA memiliki karakteristik yang dapat menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep sains yang bermamfaat dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi: (1) menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains dan teknologi, (2) mengembangkan keterampilan proses untuk penyelidikan alam sekitar, berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan, (3) ikut serta dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, (4) mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (5) menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan<sup>5</sup>.

Lebih lanjut menurut Jacobson dan Bergam, IPA juga memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: (1) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum dan teori, (2) proses ilmiah dapat berupa fisik, mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya, (3) sikap keteguhan

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm 176-177

<sup>5</sup> Qiqi Yulianti Zaqiyah, *Model Pembelajaran Brain Based Learning dan Optimalisasi Kemampuan Berfikir Kritis Siswa*, (Bandung: GP Press, 2014), hlm 7



hati, keingintahuan, ketekunan dalam menyikapi rahasia alam, (4) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja, (5) kebenaran IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif<sup>6</sup>. Oleh karena itu pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat dilakukan dengan penyelidikan atau eksperimen sederhana dan bukan hanya hafalan terhadap kumpulan konsep IPA saja. Melalui pengamatan, diskusi, dan penyelidikan atau eksperimen sederhana secara langsung dapat menambah pengalaman siswa. Sehingga siswa dapat melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya melalui proses perumusan masalah, pengamatan, penarikan kesimpulan.

Permasalahan yang cukup menarik perhatian peneliti dari berbagai kemampuan di atas adalah “Kemampuan berpikir kritis”. Kemampuan berpikir kritis menurut Ennis adalah suatu proses yang bersifat sistematis pada saat siswa mengambil keputusan tentang apa yang dipercaya dan dikerjakan. Berpikir kritis merupakan sebuah kemampuan berpikir yang kompleks yang menggunakan proses analisis (C4) dan evaluasi (C5) terhadap informasi yang diterima maupun dalam penyelesaian permasalahannya.

Tujuan berpikir kritis adalah untuk mencari kebenaran terhadap informasi yang di terima atau menyelesaikan suatu masalah. Dengan demikian, berpikir kritis biasanya diawali dengan memahami permasalahan, lalu dianalisis dan hasilnya dievaluasi, yang terakhir mengambil keputusan atau tindakan.

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 179-180



Menurut Hassani dan Rahmatkah, salah satu tujuan pendidikan adalah berpikir kritis. Berpikir kritis sebaiknya dikembangkan sejak dini. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada jenjang sekolah dasar dapat dilakukan dengan tahap perkembangan siswa tersebut. Hal ini dipertegas oleh Shochibin<sup>7</sup>, bahwa kemampuan mengklarifikasi, mengamati, meminimalkan kesalahan dapat dilatih sejak jenjang Sekolah Dasar. Piaget juga menjelaskan bahwa anak usia 8-12 tahun sudah mampu mengembangkan pemikiran logis tentang sejumlah konsep.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu modal dasar yang penting bagi siswa dalam pengembangan keterampilan lainnya. Kemampuan ini bisa di latih dan di kembangkan dengan cara guru menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa untuk mulai berpikir kritis. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan baik jika dalam proses belajara mengajar siswa terlihat aktif, antusias dan ikut serta dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pengalaman belajarnya. Untuk memperoleh kualitas proses pembelajaran yang baik, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara memperbaiki pola pembelajaran dan menggunakan model yang nantinya membuat anak ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Menentukan model pembelajaran dinilai sangat efektif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dan menghasilkan proses pembelajaran yang bermakna sesuai dengan berbagai literatur yang ditemukan yang

<sup>7</sup>Sochibin,A., dkk. 2009. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Peningkatan pemahaman dan keterampilan berpikir siswa SD. *Journal Pendidikan dan Pengajaran UNDISKHA*.2(1):6.





berkaitan erat dengan penelitian ini. Maka salah satu usaha yang dapat dilakukan peneliti yakni melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Dengan menggunakan model *Think Pair Share*, maka siswa akan dilibatkan langsung dan mengalami sendiri proses belajar dan anak dapat mencurahkan gagasan-gagasan yang mereka miliki tanpa ada tekanan, sehingga diharapkan anak akan lebih mudah memahami materi yang sedang mereka pelajari.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. Prosedur yang digunakan dalam model *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, merespon dan saling membantu<sup>8</sup>. Model pembelajaran ini merupakan cara paling sederhana dalam organisasi sosial. Model pembelajaran *Think Pair Share* memberi peserta didik kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan lain dari model ini adalah optimalisasi partisipasi peserta didik. Model ini memberi kesempatan lebih banyak kepada setiap peserta didik untuk di kenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Tujuan penggunaan cara ini adalah untuk menguras habis apa yang di pikirkan para siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru ke kelas tersebut. Maka dari itu dengan menerapkan model tersebut siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki.

<sup>8</sup> Husna, et. Al. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)". *Jurnal Peluang* Vol 1. No. 2 (April, 2014), hlm 3



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak guru kelas V menuturkan bahwa siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran hal ini terlihat pada saat diskusi atau Tanya jawab siswa dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru namun tanpa di sertai alasan dari jawaban tersebut. Sehingga kemampuan berpikir kritis siswa juga cenderung lemah. Usaha yang pernah dilakukan guru dengan memberikan soal-soal latihan tambahan kepada siswa untuk membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, melaksanakan pembelajaran dengan diskusi kelompok dan guru juga sudah menerapkan beberapa model pembelajaran seperti ceramah dan kelompok. Meskipun guru sudah berusaha untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, namun kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Gejala yang ditemukan peneliti saat studi pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak sebagai berikut:

1. Dari 20 siswa hanya 7 orang siswa atau 35% yang dapat menganalisis serta memberikan penjelasan secara benar dan tepat
2. Dari 20 orang siswa hanya 4 orang siswa atau 20% yang dapat menyintesis dengan baik dan benar
3. Dari 20 orang siswa hanya 6 orang siswa atau 30% yang dapat mengenal dan memecahkan masalah dengan tepat dan benar.
4. Dari 20 orang siswa hanya 4 orang siswa atau 20% yang dapat mengevaluasi dan memberikan alternatif jawaban dengan baik dan benar.
5. Dari 20 orang siswa hanya 5 orang siswa atau 25% yang dapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan dengan baik dan benar.

Dari gejala-gejala yang dikemukakan di atas, terlihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, oleh karena itu diperlukan model atau cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan harapan bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar yang pada akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik kelas V SDN 013 Tanjung Berulak, dan peneliti tertarik memilih judul penelitian tentang: **"Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.**

## B. Defenisi Istilah

### 1. Model Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*)

*Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu model pembelajaran yang berguna untuk mempengaruhi pola interaksi para siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah salah satu model (tipe) pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat bekerja dengan sendirinya (secara individu) serta siswa juga dapat bekerja sama dengan siswa yang lainnya<sup>9</sup>. Prosedur yang di gunakan dalam

<sup>9</sup> Rusman. " *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*". (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2010) hlm 98

pembelajaran *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespon dan saling membantu.

## 2. Berpikir Kritis

Angelo menyatakan bahwa berpikir kritis adalah mengaplikasikan rasional kegiatan berpikir tingkat tinggi yang meliputi kegiatan menganalisis, menyintesis, mengenal permasalahan dan pemecahannya, serta menyimpulkan dan mengevaluasi. Berpikir kritis adalah merupakan proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis atau mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, dan komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan<sup>10</sup>. Selanjutnya berpikir kritis dapat diartikan sebagai sebuah proses aktif dan cara berpikir secara teratur secara sistematis guna memahami informasi mendalam, sehingga kemudian membentuk sebuah keyakinan tentang suatu kebenaran dari informasi yang didapatkan atau pendapat-pendapat yang disampaikan. Melalui berpikir kritis siswa dapat mengeluarkan ide-ide kreatifnya.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fakta yang telah dikemukakan sebelumnya, dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan berpikir Kritis di kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak

<sup>10</sup>Lilis Lismaya, Berpikir Kritis dan BPL (Problem Based Learning), (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 8.





Kabupaten Kampar?”

## D. Tujuan Dan Mamfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis di kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Sekolah, Sekolah Memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi Guru, Penelitian dapat menjadi perbaikan dan mengembangkan kemampuan, merencanakan dan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- c. Bagi Siswa, Penelitian dapat membantu siswa untuk belajar secara berkelompok dalam memecahkan suatu masalah serta bertanggung jawab atas tugas yang diberikan sehingga dapat membantu penguasaan materi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.



d. Bagi Peneliti

- (1) Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi penulis sebagai sarjana strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- (2) Peneliti Menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai startegi pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Menurut Joyce, Weil dan Calhoun, model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran.

Menurut pendapat yang lain, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran

mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalam tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas<sup>11</sup>. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode bahan, media dan alat.

Model pembelajaran ini sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim atau kelompok.

## 2. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

### a. Pengertian *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang sederhana, namun sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Pertama kali diperkenalkan oleh Frank Lyman dkk tahun 1985 dari University of Maryland yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan

<sup>11</sup> Shilphy A. Octavia, 2020, *Model-model Pembelajaran* ( Yogyakarta : CV Budi Utomo) hlm. 12-13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



suatu cara efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi siswa, dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam model pembelajaran *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, merespon, dan saling membantu<sup>12</sup>.

Model pembelajaran *Think Pair Share* mempunyai beberapa komponen<sup>13</sup>:

1) *Think* (berpikir)

Merupakan pelaksanaan pembelajaran TPS yang diawali dari berpikir sendiri mengenai pemecahan suatu masalah. Tahap berpikir menuntut siswa untuk lebih tekun dalam belajar dan akan mencari referensi agar lebih mudah dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan guru

2) *Pair* (berpasangan)

Setelah diawali dengan berpikir, siswa kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan. Tahap diskusi merupakan tahap menyatukan pendapat masing-masing siswa guna memperdalam pengetahuan mereka. Diskusi dapat mendorong siswa untuk aktif menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam kelompok serta mampu bekerja sama dengan orang lain.

<sup>12</sup> Husna. Et. al. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)". *Jurnal Peluang* Vol 1. No. 2 (April, 2014). hlm 3

<sup>13</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Depok. Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 208-210

### 3) *Share* (berbagi)

Setelah mendiskusikan hasil pemikirannya, pasangan-pasangan siswa yang ada diminta untuk berbagi hasil pemikiran yang telah dibicarakan bersama pasangannya masing-masing kepada seluruh kelas. Tahap berbagi menuntut siswa untuk mampu mengungkapkan pendapatnya secara bertanggung jawab, serta mampu mempertahankan pendapat yang telah disampaikan.

#### b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share*, yaitu:

Langkah-Langkah model pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebagai berikut<sup>14</sup>:

- 1) Guru menjelaskan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri dari 2-4 orang.
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
- 4) Guru memberikan materi kepada siswa untuk didiskusikan
- 5) Guru membimbing siswa berdiskusi
- 6) Setelah berdiskusi, guru mengarahkan pembicaraan dan menambahkan materi yang belum disampaikan.

Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik karena dengan pembelajaran *Think Pair Share* terjadi interaksi antara peserta didik

<sup>14</sup> Trianto Ibnu Badar al- Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.130



dan guru, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan efektif. Peserta didik juga tampak aktif dalam melaksanakan diskusi.

**c. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share*:**

Kelebihan dari model pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

- 1) Mempermudah siswa dalam mengungkapkan pendapat serta gagasannya, sebab terdapat kerja sama (*cooperative*) antara teman yang satu dengan teman yang lain,
- 2) Siswa tampil berbicara secara berpasang-pasangan sehingga diharapkan siswa tidak merasa takut atau pun malu serta lupa dengan apa yang akan disampaikan karena dapat saling mengingatkan,
- 3) Menumbuhkan semangat kebersamaan atau kerja sama, tanpa adanya rasa ketergantungan, sebab siswa berdiskusi secara bergantian, tidak bersama tujuannya adalah untuk memaksimalkan partisipasi siswa,
- 4) Model *Think Pair Share* dapat mempertinggi kemampuan siswa untuk berkomunikasi menyampaikan pendapat atau gagasan secara lisan kepada teman nya yang lain,
- 5) Model ini dapat di gunakan untuk membantu siswa berpartisipasi aktif sekaligus menambah pengetahuan siswa dalam berdiskusi.



Kelemahan dari Model Pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebagai berikut<sup>15</sup>:

- 1) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor
- 2) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah.

### 3. Kemampuan Berpikir Kritis

#### a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir merupakan sebuah aktivitas yang selalu di lakukan manusia, bahkan ketika sedang tertidur. Bagi otak, berpikir dan menyelesaikan masalah merupakan pekerjaan paling penting, bahkan dengan kemampuan yang tidak terbatas. Menurut Raths, berpikir adalah salah satu cara menemukan fakta-fakta untuk suatu tujuan. Kemudian dengan belajar yang memiliki tujuan menjadi matang karena aktivitasnya diatur oleh tujuan tersebut. Singkatnya, berpikir adalah sebuah cara belajar<sup>16</sup>. Berpikir sering dilakukan untuk membentuk konsep, bernalar dan berpikir secara kritis, membuat keputusan, berpikir kreatif, dan memecahkan masalah.

Berpikir kritis merupakan suatu proses yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan baru melalui proses pemecahan masalah dan kolaborasi. Keterampilan berpikir kritis memfokuskan pada proses belajar dari pada hanya pemerolehan pengetahuan.

Berpikir kritis melibatkan aktivitas-aktivitas, seperti menganalisis, menyintesis, membuat pertimbangan, menciptakan,

<sup>15</sup> Aris Shoimin, *Op. Cit*, hlm 212

<sup>16</sup> Isjoni dan Arif Ismail. *Op. Cit*. hlm 163.



dan menerapkan pengetahuan baru pada situasi dunia nyata<sup>17</sup>. Berpikir kritis penting dalam pembelajaran karena memberikan kesempatan kepada siswa belajar melalui penemuan.

Sutisyana menegaskan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan melalui proses mengamati, membandingkan, mengelompokkan, menghipotesis, mengumpulkan data, menafsirkan, menyimpulkan, menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan.<sup>18</sup> Maka dari itu untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilakukan dengan memberikan suatu latihan-latihan yang mengacu pada pola pikir siswa. Sehingga dengan adanya latihan - latihan yang diberikan secara berkelanjutan serta terencana maka pada akhirnya siswa akan terlatih untuk dapat menumbuhkan cara berpikir yang lebih kritis. Pada prinsipnya orang yang berpikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Seseorang tersebut akan mencermati, menganalisis dan mengevaluasi informasi sebelum menentukan apakah menerima atau menolak informasi tersebut.

Berpikir kritis adalah sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Lau menjelaskan beberapa karakteristik siswa yang mampu berpikir kritis sebagai berikut: Mampu memahami

<sup>17</sup> I Wayan Readhana. "Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pertanyaan Socratic Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa". *Jurnal Pendidikan Vol. 4 No. 2 (November, 2017)*. Hlm 352.

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Op., Cit.* Hlm. 139-140



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan logis antara ide-ide, Mampu merumuskan ide secara ringkas dan tepat, Mampu mengidentifikasi, membangun, dan mengevaluasi argument, Mampu mengevaluasi keputusan, Mampu mengevaluasi bukti dan mampu hipotesis, Mampu mendeteksi inkonsistensi dan kesalahan umum dalam penalaran, Mampu menganalisis masalah secara sistematis, Mampu mengidentifikasi relevan dan pentingnya ide, Mampu menilai keyakinan dan nilai-nilai yang dipegang seseorang dan, Mampu mengevaluasi kemampuan berpikir seseorang<sup>19</sup>

Menurut Ennis, seseorang yang sedang berpikir kritis memiliki kecenderungan-kecenderungan sebagai berikut: Mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan, Mencari alasan, Berusaha mengetahui informasi dengan baik, Memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya., Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan, Berusaha tetap relevan dengan ide utama, Mengingat kepentingan yang asli dan mendasar, Mencari alternatif, Bersikap dan berpikir terbuka, Mengambil posisi ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu, Mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan, Bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah dan, Peka terhadap tingkat keilmuan dan keahlian orang lain.

Berpikir kritis sebagai cognitive skill, yang di dalamnya terdapat kegiatan sebagai berikut:

<sup>19</sup> Mira Azizah, Joko Sulianto dan Nyai Cintang, Analisis Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013, Jurnal *Pendidikan*, Vol. 35 No. 1 Tahun 2018, diakses pada tanggal 17 Maret 2020 pukul 07.32 WIB



- 1) Interpretasi adalah kemampuan untuk memahami dan menjelaskan pengertian situasi, pengalaman, kejadian, data, keputusan, konvensi, kepercayaan, aturan, prosedur dan kriteria.
- 2) Analisis adalah mengidentifikasi hubungan dari beberapa pernyataan pertanyaan, konsep, deskripsi, dan berbagai model yang dipergunakan untuk merefleksikan pemikiran, pandangan, kepercayaan, keputusan, alasan, informasi dan opini.
- 3) Evaluasi adalah kemampuan untuk menguji kebenaran pertanyaan yang digunakan untuk menyampaikan pemikiran, persepsi, pandangan, keputusan, alasan, serta opini.
- 4) Inferensi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memilih elemen yang dibutuhkan untuk menyusun simpulan yang memiliki alasan, untuk mendeduksi dan menegakkan diagnosis, untuk mempertimbangkan informasi apa sajakah yang dibutuhkan dan untuk memutuskan konsekuensi yang harus diambil dari data, informasi, pernyataan, kejadian, prinsip, opini, konsep dan sebagainya.
- 5) Kemampuan menjelaskan adalah kemampuan menyatakan hasil pemikiran. Termasuk dalam keterampilan ini adalah kemampuan menyampaikan hasil, menjelaskan prosedur, dan mempresentasikan argument.
- 6) Self regulation adalah kemampuan seseorang untuk mengatur sendiri. Seseorang akan selalu memeriksa ulang hasil berfikirnya



untuk kemudian diperbaiki sehingga menghasilkan keputusan yang lebih aktif.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa berpikir kritis adalah sebuah proses aktif dan cara berpikir secara teratur serta secara sistematis guna memahami informasi secara mendalam, sehingga kemudian membentuk sebuah keyakinan tentang suatu kebenaran dari informasi yang didapatkan atau pendapat-pendapat yang di sampaikan. Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu kemampuan dalam mengolah pikiran melalui kegiatan menganalisis, menyintesis, mengenal permasalahan, dan pemecahannya, menyimpulkan dan mengevaluasi sehingga dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan pokok permasalahan. Semakin tinggi kemampuan berpikir kritis siswa maka pemahaman konseptual siswa juga akan meningkat. Alasannya dibuktikan dalam hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konseptual.

Kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa untuk memahami materi yang dipelajari dengan baik.<sup>21</sup>

#### **b. Indikator Berpikir Kritis**

Menurut Arif dalam buku Ahmad Susanto indikator kemampuan berpikir kritis siswa yakni sebagai berikut:<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Lilis Lismaya, *Op. Cit.*, hlm 8-9

<sup>21</sup> Muspratiwi Pertiwi MR, Lia Yulianti, dan Abd. Qohar, Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Inkuiri Terbimbing Dipadu Carousel Feedback pada Materi Sifat-sifat Cahaya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2018, Hlm 22, diakses pada tanggal 19 Februari 2020 pukul 10.05 WIB.



- 1) Keterampilan menganalisis yaitu suatu keterampilan menguraikan sebuah struktur ke dalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut.
- 2) Keterampilan menyintesis yaitu keterampilan yang berlawanan dengan keterampilan menganalisis yakni keterampilan yang menggabungkan bagian-bagian menjadi sebuah bentukan atau susunan baru, sehingga dapat menciptakan ide-ide baru yang tidak dinyatakan secara eksplisit di dalam bacaannya.
- 3) Keterampilan mengenal dan memecahkan masalah merupakan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian baru. Keterampilan ini bertujuan agar pembaca memahami dan menerapkan konsep-konsep ke dalam permasalahan atau ruang lingkup baru.
- 4) Keterampilan menyimpulkan yaitu kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian atau pengetahuan yang dimilikinya, dapat beranjak mencapai pengertian atau pengetahuan baru yang lain. Sehingga pembaca mampu menguraikan dan memahami berbagai aspek secara bertahap agar sampai kepada suatu formula baru yaitu sebuah simpulan
- 5) Keterampilan mengevaluasi atau menilai, yakni keterampilan ini menuntut pemikiran yang matang sebagai dalam menentukan nilai sesuatu dengan berbagai kriteria yang ada.





Ennis juga menjelaskan 12 indikator keterampilan berfikir kritis yang dikelompokkan dalam lima kelompok keterampilan berpikir sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana yang meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argument, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang sesuatu penjelasan atau tantangan.
- 2) Membangun keterampilan dasar yang meliputi: mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber, mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi
- 3) Menyimpulkan yang meliputi: membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat keputusan dan mempertimbangkan hasilnya
- 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut, yang meliputi: mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan defenisi, mengidentifikasi asumsi.
- 5) Mengatur strategi dan taktik yang meliputi: memutuskan suatu tindakan, berinteraksi dengan orang lain.<sup>23</sup>

Indikator kemampuan berfikir kritis siswa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan teori Arief meliputi 5 indikator yang termuat dalam tabel berikut<sup>24</sup>:

<sup>23</sup> Maulana, *Op. Cit.*, hlm. 7.

<sup>24</sup> Arif Susanto, *Melatih Siswa Untuk Berpikir Kritis* (FKIP UMP, 2019) hlm 129



### Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

No	Indikator	Sub Indikator
1	Menganalisis	Menguraikan konsep mengenai berbagai benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik
2	Menyintesis	Mampu menggabungkan pokok-pokok masalah menjadi suatu susunan atau permasalahan baru mengenai berbagai benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik
3	Mengenal dan Memecahkan masalah	Memecahkan masalah yang berhubungan dengan berbagai benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik
4	Mengevaluasi	Menilai perilaku atau tindakan suatu masalah mengenai berbagai benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak menghantarkan panas dengan baik
5	Menyimpulkan	Menyimpulkan hal-hal penting dalam peristiwa berhubungan dengan berbagai benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik.

#### c. Karakteristik Berpikir Kritis

Karakteristik lain dari Berpikir Kritis, di jelaskan Bayer secara lengkap dalam *Critical thinking*, yaitu:<sup>25</sup>

##### 1) Watak (*dispositions*)

Seseorang yang mempunyai keterampilan beripikir kritis mempunyai sikap skeptik, sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, peduli terhadap berbagai data dan pendapat, peduli terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan

<sup>25</sup> Qiqi Yuliati Zaqiyah, *Op. cit.* Hlm. 64.

lain yang berbeda dan akan berubah sikap ketika terhadap sebuah pendapat yang dianggapnya baik.

## 2) Kriteria (*Criteria*)

Apabila kita akan menerapkan standarisasi maka haruslah berdasarkan kepada relevansi, keakuratan fakta-fakta, berlandaskan sumber yang kredibel, teliti, tidak bias, bebas dari logika yang keliru, logika yang konsisten, dan pertimbangan yang matang.

## 3) Argumen (*argument*)

Adalah pernyataan atau proposisi yang dilandasi oleh data-data.

## 4) Pertimbangan atau Pemikiran (*reasoning*)

Yaitu kemampuan untuk merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis.

## 5) Sudut Pandang (*point of view*)

Cara memandang atau menafsirkan dunia ini. Seseorang yang berpikir dengan kritis akan memandang sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

## 6) Prosedur penerapan kriteria (*procedures for applying criteria*).

Prosedur tersebut meliputi merumuskan masalah, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.

### d. Kerangka Kerja Berpikir Kritis

Norris dan Ennis mengungkapkan tahapan yang termasuk proses berpikir kritis:



- 1) Mengklarifikasi isu dengan mengajukan pertanyaan kritis.
- 2) Mengumpulkan informasi tentang isu
- 3) Mulai bernalar melalui sudut pandang
- 4) Mengumpulkan informasi dan melakukan analisis lebih lanjut, jika diperlukan.
- 5) Membuat dan mengkomunikasikan keputusan.

Norris dan Ennis menyatakan berpikir kritis merupakan berpikir masuk akal reflektif yang di fokuskan pada pengambilan keputusan tentang apa yang di lakukan atau di yakini. Sehingga berpikir dapat terarah pada tujuan. Tujuan dari berpikir kritis adalah mengevaluasi tindakan atau keyakinan yang terbaik.<sup>26</sup>

#### 4. Hubungan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan proses dimana peserta didik mengolah terlebih dahulu mengenai hal yang mereka dapatkan dengan cara mengumpulkan berbagai bukti lain yang terkait dari sumber yang berbeda. Hal tersebut dapat tercapai jika guru mampu menerapkan model yang sesuai dengan tujuan tersebut. Oleh karen itu guru harus menerapkan model pembelajaran yang bisa membuat siswa untuk berpikir kritis, salah satu model yang bisa di terapkan adalah model pembelajaran *Think Pair Share*. Dengan menggunakan model *think pair share* siswa bisa berpikir dan fokus pada sebuah kelompok kecil melalui permasalahan yang

<sup>26</sup> Lilis Lismaya, *Op. Cit.*, hlm 10



dilontarkan oleh guru. Sehingga guru dapat mengetahui bagaimana berpikir kritis siswa pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Hubungan antara model pembelajaran *Think Pair Share* dengan kemampuan berpikir kritis terletak pada langkah-langkah model pembelajaran tersebut yang mampu mengakomodasikan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi, menyampaikan idenya untuk di diskusikan kemudian ditampilkan didepan kelas. Oleh karena itu model pembelajaran *think pair share* juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian relevan yang sesuai dengan penelitian ini dalah Penelitian yang dilakukan oleh Rasmida Nisa Hartini dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V 20 Aceh Besar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar siswa model pembelajaran *Think Pair Share* ketuntasan hasil belajar meningkat pada siklus I sebesar 62,16% menjadi 85,30% pada siklus II<sup>27</sup>.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *Think pair share* dan sama-sama menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan skripsi penulis yaitu,

<sup>27</sup> Muthiah Zuharadan Utia Azizah. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk mengembangkan Karakteristik siswa . *jurnal Universitas Negeri Surabaya Volume 3 Nomor 2, 2017*





penerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik muatan IPA

Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa penggunaan metode *Think Pair Share* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Unsur relevannya sama-sama menggunakan model *Think Pair Share* dan ditingkat sekolah dasar. Perbedaan Saudara Rasmida Nisa Hartini menggunakan *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti ini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Peneliti relevan yang sesuai dengan penelitian ini dalah penelitian yang dilakukan oleh Lidia, Mansur, Ricka Tasi Muskania dalam skripsinya yang berjudul “Jurnal Riset Pendidikan Dasar. *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam”. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan starategi *Think Pair Share*. Penelitian ini bagian dari penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. lokasi penelitian adalah SD Negeri 09 Pontianak Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 peserta didik kelas IV.

Teknik pengumpulan yang di gunakan adalah observasi dan checklist dokumen. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Think Pair Share* peningkatan aktivitas belajar



peserta didik di peroleh data sebagai berikut: Prasiklus sebesar 58,30% , siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,24% menjadi 66,54% dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,19% menjadi 75,73%<sup>28</sup>. Lidia, Mansur, Ricka Tasi Muskania relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*.

3. Penelitian yang dilakukan Ratnaningsih Sri Handaani yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Mata Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN Malangga Selatan Tolitol”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar siswa model pembelajaran *Think Pair Share* ketuntasan belajar klasikal, siklus I sebesar 43,6% menjadi 86,6% pada siklus II<sup>29</sup>.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *Think pair share* dan sama-sama menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan skripsi penulis yaitu, penerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran tematik

Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa penggunaan motode *Think Pair Share* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ratna ningsih Sri Handaani relevan dengan penelitian ini karena

<sup>28</sup> Mimi Handayani, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa”, *Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA UNP Volume 3 Nomor 1, 2014*

<sup>29</sup> Suraji dan Arnida Sari. “Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share (TPS) dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD, *Jurnal Pendidikan Matematika UIN SUSKA RIAU Volume 3 Nomor 2, 2017*



sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*.

### C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran yang terpusat pada guru menjadikan peran aktif siswa tidak nampak, kegiatan pembelajaran terkesan menjenuhkan dan membatasi pemikiran siswa, sehingga pada akhirnya siswa akan terus bergantung pada guru, akibatnya kemampuan berpikir kritis siswa rendah. Berdasarkan kondisi di lapangan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa di karenakan kemampuan berpikir kritis yang rendah. Hal ini perlu adanya tindakan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa yang optimal, di perlukan adanya suatu inovasi dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang membantu menimbulkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, tetapi turut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif terdapat berbagai macam model, salah satunya yaitu model *Think Pair and Share*<sup>30</sup>.

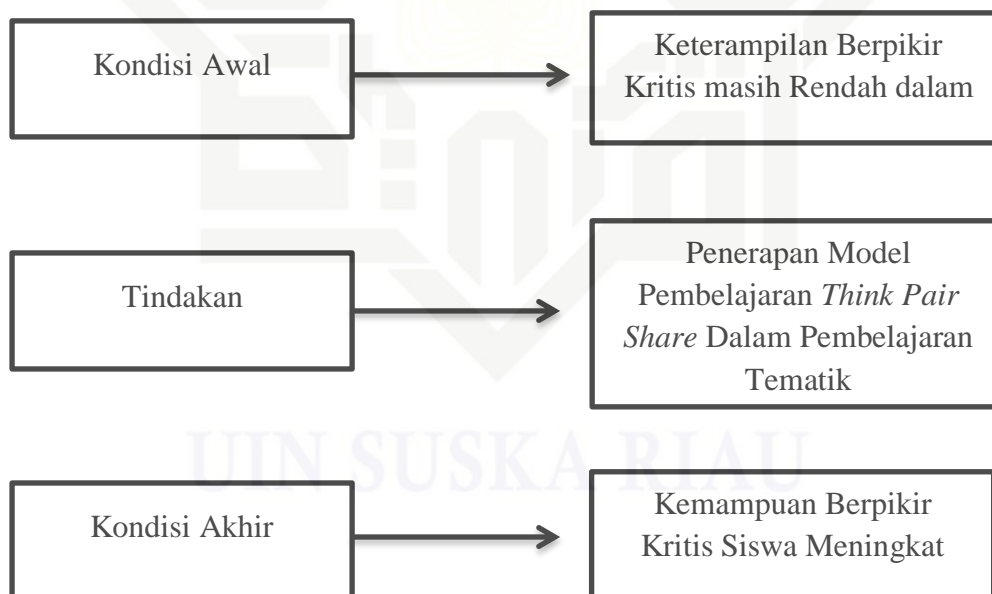
Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain dan merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mengoptimalkan

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 136



partisipasi siswa<sup>31</sup>. Siswa di tuntut secara aktif untuk berpikir secara individu dalam memecahkan suatu permasalahan namun juga dapat berpikir secara kelompok dan menyampaikannya ke dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Dalam penelitian ini di buat mekanisme pembelajaran dengan dua model pembelajaran, dengan membandingkan penerapan pembelajaran model *Think Pair and Share* dan model konvensional. Dimana nantinya kemampuan berpikir kritis siswa dari keduanya dianalisis, dan akan di ketahui model pembelajaran yang paling efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar II.1: Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Think Pair Share***

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 216



## D. Indikator Keberhasilan

### 1. Indikator Kinerja

#### a. Aktivitas Guru

- 1) Guru menjelaskan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri dari 2-4 orang
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
- 4) Guru memberikan materi kepada siswa untuk didiskusikan
- 5) Guru membimbing siswa berdiskusi
- 6) Setelah berdiskusi, guru mengarahkan pembicaraan dan menambahkan materi yang belum disampaikan siswa.

#### b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru
- 2) Siswa menuju kelompok masing-masing
- 3) Siswa mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dari guru
- 4) Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru dan menuliskan hasil diskusinya untuk dipresentasikan
- 5) Masing-masing kelompok memikirkan cara menyelesaikan soal atau permasalahan
- 6) Setelah siswa berdiskusi, siswa memperhatikan pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Indikator Berpikir Siswa

Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Menganalisis

Menguraikan konsep mengenai berbagai benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik

### 2. Menyintesis

Mampu menggabungkan pokok-pokok masalah menjadi suatu susunan atau permasalahan baru mengenai berbagai benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik.

### 3. Mengenal dan memecahkan masalah

Memecahkan masalah yang berhubungan dengan berbagai benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik.

### 4. Mengevaluasi

Menilai perilaku atau suatu masalah mengenai berbagai benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik.

### 5. Menyimpulkan

Menyimpulkan hal-hal penting dalam peristiwa berhubungan dengan berbagai benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik.

## F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan uraian kerangka pikir, hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Think Piar Share (TPS)* untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis siswa pada pembelajaran tematik dikelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak 2021-2022. Dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terbagi atas 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Objek penelitian adalah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik muatan IPA.

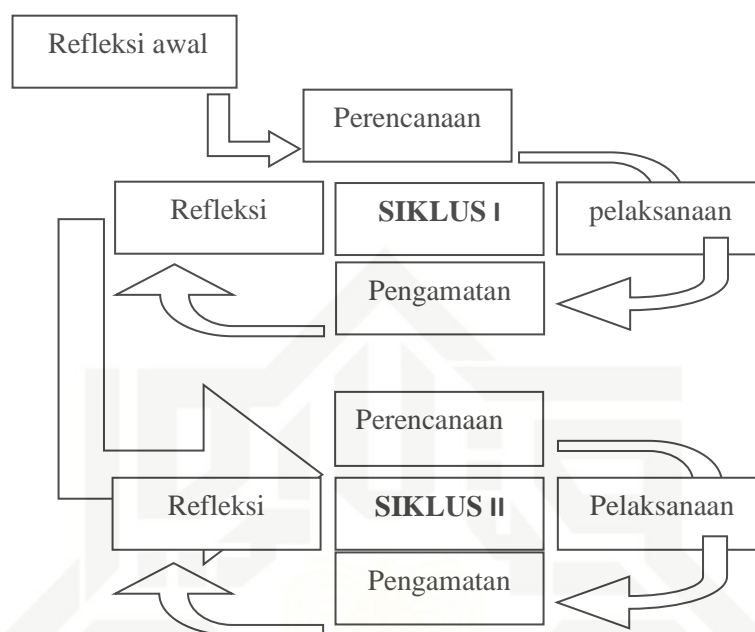
#### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar, khususnya kelas V semester genap melalui pelajaran tematik muatan IPA. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Waktu pengumpulan data dilaksanakan bulan Januari 2022

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut model Kemmis dalam buku Suharsimi Arikunto,<sup>32</sup> sebagai berikut:



**Gambar III.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

### 1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini menyiapkan materi, serta perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan seperti RPP, LKPD yang didalamnya berisi permasalahan dan soal-soal dalam kehidupan sehari-hari, serta soal tes yang nanti akan diujikan kepada semua siswa.

- a. Menentukan salah satu materi yang akan disajikan
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan soal tes
- d. Membagi siswa untuk berpasangan

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Rineka Cipta,2007), hlm. 16

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share*, sebagai berikut:

### a. Kegiatan awal:

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam
- 2) Guru menanyakan kabar siswa
- 3) Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh seorang siswa
- 4) Guru mengecek kehadiran siswa
- 5) Sebelum memulai pembelajaran siswa bersama guru melakukan *ice breaking*, kemudian siswa disuruh untuk merapikan tempat duduk.
- 6) Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pelajaran yang telah lalu
- 7) Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat belajar tentang panas dan perpindahannya
- 8) Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas belajar

### b. Kegiatan inti:

- 1) Siswa memperhatikan gambar yang telah disediakan oleh guru untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa





- 4) Siswa diberi oleh guru pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran
  - 5) Siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing (*Think*)
  - 6) Siswa secara berpasangan dengan siswa lain dalam kelompoknya mendiskusikan apa yang telah dipikirkan sampai mendapat jawaban yang terbaik (*Pair*)
  - 7) Siswa didampingi guru dalam kegiatan berdiskusi
  - 8) Siswa secara berpasangan perwakilan masing-masing kelompok yang ditunjuk, menyampaikan hasil diskusinya (*Share*)
  - 9) Siswa dari kelompok yang berbeda, diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan tersebut.
  - 10) Siswa mendengarkan tanggapan dan penguat dari guru
  - 11) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum mereka pahami
- c. Kegiatan akhir:
- 1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan bersama
  - 2) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
  - 3) Guru melakukan penilaian hasil belajar
  - 4) Siswa diperintahkan untuk mengulang pembelajaran di rumah
  - 5) Kelas ditutup dengan do'a bersama yang dipimpin oleh seorang siswa.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pengamatan (observasi)

Observasi dan pengamatan dilakukan berdasarkan format dan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan observasi dilakukan pada waktu penelitian atau pada waktu pelaksanaan tindakan. Ada tidaknya perubahan dipantau sejak tindakan diberikan. Pengamatan ini difokuskan kepada kegiatan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*, pengamatan terhadap kegiatan siswa diskusi kelompok siswa dan pengamatan tentang berpikir Kritis siswa.

### 4. Refleksi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian dilakukan evaluasi mengenai kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, akan diketahui tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran Tematik. Proses evaluasi ini akan menemukan permasalahan-permasalahan baru yang mana permasalahan itu akan dijadikan pedoman untuk melakukan perencanaan ulang sebagai penyempurnaan tindakan selanjutnya agar dapat mencapai maksimal.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi menggunakan lembar pengamatan yang dirancang peneliti sesuai model pembelajaran *think pair share* (TPS) yang

memuat aktivitas guru dan siswa. Dalam penelitian ini yang membantu peneniliti dalam melakukan observasi adalah guru bidang studi kelas V.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau catatan yang mendukung dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dicatat dalam catatan lapangan dan di dokumentenkan dalam bentuk foto sehingga dapat di gunakan untuk membantu refleksi.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Data Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi di olah dengan rumus persentase:<sup>33</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	= Angka Persentase aktivitas guru dan siswa
F	= Frekuensi aktivitas guru dan siswa
N	= Jumlah Indikator
100%	= Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran Tematik, maka di lakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut<sup>34</sup>:

Apabila persentase antara 89-100% dikatakan “Sangat Baik”

<sup>33</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 43.

<sup>34</sup> Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2014), hlm 63



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila persentase antara 77-88% dikatakan “Baik”

Apabila persentase antara 65-76% dikatakan “Cukup Baik”

Apabila persentase antara 53-64% dikatakan “Kurang”

Apabila persentase antara <53% dikatakan “ Kurang Sekali”

## 2. Keterampilan Berpikir Kritis

Adapun kriteria keberhasilan keterampilan berpikir kritis siswa merujuk pada KKM Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak, yaitu sebagai berikut:

- a. “Sangat Baik” apabila mencapai nilai 89-100
- b. “Baik” apabila mencapai nilai 77-88
- c. “Cukup ” apabila mencapai nilai 65-76
- d. “Kurang” apabila mendapat nilai 53-64
- e. “Sangat Kurang” apabila mendapat nilai <53

Data yang telah dikumpulkan tidak akan bermanfaat jika tidak dianalisis secara tepat. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian, dapat menggunakan perhitungan persentase. Rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>35</sup>

$$S = \frac{\sum B}{\sum N}$$

Keterangan:

$\sum B$  = Jumlah seluruh skor

$\sum N$  = Jumlah seluruh kegiatan

S = Skor/nilai hasil observasi

<sup>35</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm. 262



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA di Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat sebelum tindakan kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh presentase sebesar 58,6% atau kriteria “Kurang”, dan setelah tindakan siklus I diperoleh sebesar 70% dengan kriteria “Cukup” Pada siklus II sebesar 80,15% dengan kriteria “Baik”. Dengan begitu penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berhasil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak.

#### B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembebasan hasil penelitian diatas, berkaitan proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Think Pair Share* yang telah dilaksanakan peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru SDN 013 Tanjung Berulak : guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa terlatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Mengingat pembelajaran ini memiliki kelemahan maka salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah disarankan guru harus lebih membimbing siswa dalam proses pembelajaran, mengajak siswa



berdiskusi mengenai pokok permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan memberikan latihan-latihan kepada siswa.

2. Bagi siswa SDN 013 Tanjung Berulak: dalam proses pembelajaran hendaknya selalu berusaha untuk melibatkan siswa selalu aktif dan berusaha bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami saat proses pembelajaran. siswa juga diharapkan percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya dan belajar berdiskusi dengan teman sekelompoknya tentang pengetahuan yang didapat saat proses pembelajaran maupun mengenai materi yang belum dipahami saat proses pembelajaran. Dengan demikian siswa mampu memiliki pemahaman yang baik tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah atau materi pembelajaran yang dibahas dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.
3. Bagi peneliti: selanjutnya jika menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sebaiknya menggunakan media yang bisa membuat siswa lebih mudah mengikuti setiap langkah-langkahnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana) 2013.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013)
- Akhyar dkk. “Penerapan Pendekatan Scientific pada Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Kelas VII SMPN 6 Palu”. *Jurnal Elektronik Pendiikan Matematika Tadulako* Vol. 1 2014.
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2004)
- Departemen Agama RI, *AL-Qur’an dan Terjemahannya*, Surah Ar-Rum Ayat 22. Az-Zukhruf.
- Husna, et. Al. “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)”. *Jurnal Peluang* Vol 1. No. 2 (April, 2014)
- I Wayan Readhana. “Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pertanyaan Socratik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa”. *Jurnal Pendidikan* Vol. 4 No. 2 (November, 2017).
- Miftahul Huda. “Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)
- Mimi Handayani, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa”, *Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA UNP Volume 3 Nomor 1, 2014*
- Mira Azizah, Joko dan Nyai Cintang, “Analisis Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 35 No. 1 Tahun 2018, diakses pada tanggal 17 Maret 2020 pukul 07.32 WIB.
- Muspratiwi Pertiwi MR, Lia Yulianti, dan Abd. Qohar, *Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dengan Inkuiri Terbimbing Dipadu Carousel Feedback pada Materi Sifat-sifat Cahaya Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2018, Hlm 22, diakses pada tanggal 19 Februari 2020 pukul 10.05 WIB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muthiah Zuharadan Utiya Azizah. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk mengembangkan Karakteristik siswa . jurnal Universitas Negeri Surabaya Volume 3 Nomor 2, 2017*”
- National Education (NEA) is a founding member of the Partnership for 21st Century Skills, a national advocacy organization that encourages schools, districts, and states to infuse technology into education and provides tools and resources to facilitate that effort.<http://www.nea.org/home/34888>.
- Pajar Purnomo. *Penilaian Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, Kroya, Candradimuka Press, 2019
- Qiqi Yuliaty Zaqiyah, “*Model Pembelajaran Brain Based Learning dan Optimalisasi Kemampuan Berfikir Kritis Siswa*”, (Bandung: GP Press, 2014)
- Rusman. “ *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*”. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2010)
- Shilphy A. Octavia, 2020, *Model-model Pembelajaran* ( Yogyakarta : CV Budi Utomo)
- Sochibin,A., dkk. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Peningkatan pemahaman dan keterampilan berpikir siswa SD. *Journal Pendidikan dan Pengajaran UNDISKHA.2(1) 2009*
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Rineka Cipta,2007)
- Suraji dan Arnida Sari. “*Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share (TPS) dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD, Jurnal Pendidikan Matematika UIN SUSKA RIAU Volume 3 Nomor 2, 2017*”
- Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Widowati, A. *Pengembangan Critical Thinking Melalui Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran Sains*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta,

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN 1

### SILABUS PEMBELAJARAN

Tema 6 : Panas dan Perpindahannya

Subtema 3 : Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan

Semester : II (Dua)

#### Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	<p>3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor</p>	<p>3.6.1 Mengklasifikasi berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6.2 Menjelaskan konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6.1 Melakukan percobaan tentang</p>	<p>1. Mendiskusikan konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Melakukan percobaan tentang konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jujur</li> <li>➤ Tanggung jawab</li> <li>➤ Kerja sama</li> <li>➤ Percaya diri</li> <li>➤ Peduli</li> <li>➤ Disiplin</li> <li>➤ Santun</li> <li>➤ Teliti</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyelesaikan masalah yang terdapat dalam percobaan</li> </ul> <p>Keterampilan praktik/kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mempersentasi hasil percobaan/pengamatan di depan kelas</li> </ul>	4 JPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Buku Guru</li> <li>➤ Buku Siswa</li> <li>➤ Bahan Percobaan</li> <li>➤ Media Pembelajaran</li> </ul>

		konsep berbagai benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari				
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Tanjung Berulak, Februari 2022

Menyetujui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas V

H. SYAMSIR, S. Pd  
NIP. 196712311991031054

Erni Susanti, S.Pd. Sd



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### Siklus I Pertemuan 1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak

**Kelas /semester** : V (Lima)/ 2 (Dua)

**Tema 6** : Panas dan Perpindahannya

**Subtema 3** : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupannya

**Pembelajaran 1** : 1

**Alokasi waktu** : 2 X 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

### Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	<p>3.6.1 Mengklasifikasi berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6.2 Menjelaskan konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari</p>
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	<p>4.6.1 Melakukan percobaan tentang konsep berbagai benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.2 Menyampaikan hasil percobaan dan diskusi mengenai konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p>

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan diskusi, siswa mampu mengklasifikasi berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari
2. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan konsep berbagai sifat mempercepat dan menghambat benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan berani dan percaya diri



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dengan adanya percobaan, siswa mampu melakukan percobaan tentang konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyampaikan hasil percobaan dan diskusi mengenai konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan berani dan percaya diri.

#### D. Materi Pembelajaran

Berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor.

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Scientific

Metode Pembelajaran : *Think Pair Share* (TPS)

#### F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

Media/Alat : Spidol, penghapus, LKPD dan Bahan Bacaan

Sumber Belajar : Buku guru dan Buku siswa Tema 6: *Panas dan Perpindahan*, Sub Tema 3: *Pengaruh kalor terhadap kehidupan*, Pembelajaran 1, Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Revisi 2017) Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh seorang siswa</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>5. Sebelum memulai pembelajaran siswa bersama guru melakukan <i>ice breaking</i>, kemudian siswa disuruh untuk merapikan tempat duduknya.</li> <li>6. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pelajaran yang telah lalu</li> <li>7. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat belajar tentang panas dan perpindahannya</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan gambar yang telah disediakan oleh guru untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru</li> <li>3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa</li> <li>4. Siswa diberi oleh guru pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran</li> <li>5. Siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing (<i>Think</i>)</li> <li>6. Siswa secara berpasangan dengan siswa lain dalam kelompoknya mendiskusikan apa yang telah dipikirkankan sampai mendapat jawaban yang terbaik (<i>Pair</i>)</li> <li>7. Siswa didampingi guru dalam kegiatan berdiskusi</li> </ol>	50 Menit



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa secara berpasangan perwakilan masing-masing kelompok yang ditunjuk, menyampaikan hasil diskusinya (<i>Share</i>)</li> <li>9. Siswa dari kelompok yang berbeda, diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut</li> <li>10. Siswa mendengarkan tanggapan dan penguatan dari guru</li> <li>11. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum mereka pahami</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan bersama</li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>3. Guru melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>4. Siswa diperintahkan untuk mengulang pembelajaran di rumah</li> <li>5. Kelas ditutup dengan do'a bersama yang dipimpin oleh seorang siswa</li> </ol>	10 menit

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Afektif

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butiran Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
Dst					

## 2. Penilaian Kognitif

Tes Tertulis

### Soal

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan konduktor dan isolator
- 2) Tuliskan benda-benda yang memanfaatkan konsep perpindahan panas secara konduktor dan isolator
- 3) Apa manfaat konduktor dan isolator dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Mengapa pada saat memasak air menggunakan panci berbahan aluminium terasa panas? Sedangkan pegangan tutup panci tidak terasa panas?
- 5) Mengapa benda-benda yang terbuat dari besi atau aluminium termasuk bahan konduktor? Jelaskan alasanmu!

## 3. Penilaian Psikomotor

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menanggapi pertanyaan	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dengan baik dan benar	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa kurang menanggapi pertanyaan yang diajukan	Siswa tidak menanggapi pertanyaan yang diajukan
Kesesuaian isi dalam menguraikan hasil tugas	isi sesuai dalam menguraikan hasil tugas dengan baik dan rinci	isi sesuai dalam menguraikan hasil tugas dengan baik namun tidak dengan penjelasan yang lengkap	isi kurang sesuai dalam menguraikan hasil tugas, tidak dengan baik dan penjelasan kurang lengkap	isi tidak sesuai dalam menguraikan hasil tugas
Kesimpulan	siswa dapat membuat	siswa dapat membuat	siswa dapat membuat	siswa dapat membuat





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dengan tepat	kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dengan tepat.	kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dengan tepat	kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan namun salah yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dengan tepat
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Menyetujui**  
**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas V**

**H. SYAMSIR, S. Pd**  
**NIP. 19712311991031054**

**Erni Susanti, S. Pd**

**Tanjung Berulak 2022**

**Peneliti**

**Rini Hazlina Wati**

**11810823399**

## Materi Pembelajaran

**BAHAN KONDUKTOR DAN ISOLATOR**

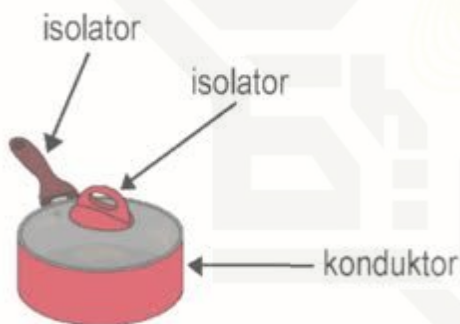
Di sekitarmu terdapat banyak benda dengan berbagai macam bahan. Pemilihan bahan dasar pada sifat yang dimiliki bahan tersebut. Misalnya, benda yang dapat menghantarkan panas dan benda yang tidak dapat menghantarkan panas dengan baik. Ada pula benda yang tidak dapat menghantarkan panas. Bahan yang dapat menghantarkan panas dengan baik disebut dengan Konduktor. Bahan yang tidak dapat menghantarkan panas disebut dengan Isolator. Sedangkan ada bahan yang sedikit dapat menghantarkan panas yang disebut dengan bahan Semikonduktor.

Bahan konduktor yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, biasanya terbuat dari bahan logam. Panci, wajan penggorengan, dan beberapa peralatan masak di dapur terbuat dari logam. Jenis logam yang paling sering digunakan untuk membuat alat-alat tersebut antara lain besi, aluminium, dan tembaga. Seperti gambar dibawah ini:





seperti pada gambar dibawah ini:



Penggunaan bahan konduktor dan isolator, dapat diterapkan secara bersamaan pada sebuah alat. Perhatikan gambar disamping!

Panci yang biasa digunakan untuk memanaskan air ini terdiri atas bahan yang berbeda. Ada bahan yang berfungsi sebagai konduktor, ada yang berfungsi sebagai isolator. Pada gambar tersebut, terlihat bahwa penggunaan bahan isolator berguna untuk mencegah panas dari sumber panas dialirkan kepenggunaan panci. Aliran panas berhenti pada bahan isolator karena bahan tersebut, tidak dapat mengalirkan panas secara konduksi dari sumber panas. Sehingga, penggunaan bahan isolator terutama untuk melindungi pemakaian alat agar tidak kepanasan dan dapat menggunakan alat tersebut sebagaimana mestinya.

Bahan yang tidak dapat menghantarkan panas disebut Isolator. Beberapa bahan yang termasuk sebagai isolator, antara lain adalah kayu, kain, dan plastik. Penggunaan bahan-bahan ini banyak sekali dijumpai disekitar kita,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 3

### Pertemuan 2

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak

**Kelas /semester** : V (Lima)/ 2 (Dua)

**Tema 6** : Panas dan Perpindahannya

**Subtema 3** : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan

**Pembelajaran 1** : 2

**Alokasi waktu** : 2 X 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

### Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengklasifikasi berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari 3.6.2 Menjelaskan konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Melakukan percobaan tentang konsep berbagai benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.2 Menyampaikan hasil percobaan dan diskusi mengenai konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan diskusi, siswa mampu mengklasifikasi berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari
2. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan konsep berbagai sifat mempercepat dan menghambat benda yang

bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan berani dan percaya diri

3. Dengan adanya percobaan, siswa mampu melakukan percobaan tentang konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyampaikan hasil percobaan dan diskusi mengenai konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan berani dan percaya diri.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *Think Pair Share* (TPS)

#### **F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran**

Media/Alat : Spidol, penghapus, LKPD dan Bahan Bacaan

Sumber Belajar : Buku guru dan Buku siswa Tema 6: *Panas dan Perpindahan*, Sub Tema 3: *Pengaruh kalor terhadap kehidupan*, Pembelajaran 1, Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Revisi 2017) Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)





## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh seorang siswa</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>5. Sebelum memulai pembelajaran siswa bersama guru melakukan <i>ice breaking</i>, kemudian siswa disuruh untuk merapikan tempat duduknya.</li> <li>6. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pelajaran yang telah lalu</li> <li>7. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat belajar tentang panas dan perpindahannya</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memperhatikan gambar yang telah disediakan oleh guru untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa</li> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru</li> <li>➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa</li> <li>➤ Siswa diberi oleh guru pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran</li> <li>➤ Siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing (<i>Think</i>)</li> <li>➤ Siswa secara berpasangan dengan siswa lain dalam kelompoknya mendiskusikan apa yang telah dipikirkankan sampai mendapat jawaban yang terbaik (<i>Pair</i>)</li> <li>➤ Siswa didampingi guru dalam kegiatan berdiskusi</li> <li>➤ Siswa secara berpasangan perwakilan masing-masing kelompok yang ditunjuk, menyampaikan hasil diskusinya (<i>Share</i>)</li> <li>➤ Siswa dari kelompok yang berbeda, diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan</li> </ul>	50 Menit







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	atas pernyataan tersebut Siswa mendengarkan tanggapan dan penguatan dari guru ➤ Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum mereka pahami	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan bersama</li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>3. Guru melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>4. Siswa diperintahkan untuk mengulang pembelajaran dirumah</li> <li>5. Kelas ditutup dengan do'a bersama yang dipimpin oleh seorang siswa</li> </ol>	10 Menit

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Afektif

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butiran Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
Dst					

### 2. Penilaian Kognitif

Tes Tertulis

Soal

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan konduktor dan isolator?
- 2) Tuliskan 3 benda disekelilingmu yang memanfaatkan konsep perpindahan panas secara konduktor dan isolator

- 3) Mengapa pada saat menyetrika pakaian bagian alas terasa panas? Sedangkan bagian pegangan setrika tidak terasa panas?
- 4) Manakah yang lebih cepat dingin, air yang disimpan dalam gelas kaca atau gelas plastik? jelaskan!
- 5) Apa manfaat konduktor dan isolator dalam kehidupan sehari-hari

### 3. Penilaian Psikomotor

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menanggapi pertanyaan	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dengan baik dan benar	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa kurang mampu menanggapi pertanyaan yang diajukan	Siswa tidak mampu menanggapi pertanyaan yang diajukan
Kesesuaian isi dalam menguraikan hasil tugas	isi sesuai dalam menguraikan hasil tugas dengan baik dan rinci	isi sesuai dalam menguraikan hasil tugas dengan baik namun tidak dengan penjelasan yang lengkap	isi kurang sesuai dalam menguraikan hasil tugas, tidak dengan baik dan penjelasan kurang lengkap	isi tidak sesuai dalam menguraikan hasil tugas
Kesimpulan	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan namun salah yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat



	menghambat kalor dengan tepat	dan menghambat kalor dengan tepat.	dan menghambat kalor dengan tepat	dan menghambat kalor dengan tepat
--	-------------------------------	------------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------

**Menyetujui  
Kepala Sekolah**

**Guru Kelas V**

**H. SYAMSIR, S. Pd**  
**NIP. 19712311991031054**

**Erni Susanti, S. Pd**

**Tanjung Berulak 2022**

**Peneliti**

**Rini Hazlina Wati**

**11810823399**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Materi Pembelajaran

## Penggunaan Benda Konduktor dan Isolator

Barang-barang dalam kehidupan sehari-hari, banyak yang memanfaatkan sifat benda sebagai konduktor dan isolator. Benda apakah itu? Selimut dan panti merupakan benda yang memanfaatkan sifat ini.



Bagaimana cara kerja selimut? Selimut memerangkap udara. Udara adalah isolator sehingga tidak menghantarkan panas yang keluar dari tubuhmu. Dengan demikian, badanmu terasa hangat. Jaket dan sarung tangan wol memiliki cara kerja yang sama, yaitu untuk memerangkap udara agar badan tetap hangat dan tidak kedinginan.



Bagaimana dengan panci yang biasa digunakan di dapur? panci terbuat dari bahan logam, misalnya Aluminium. Aluminium merupakan penghantar panas yang baik. Panci akan menghantarkan panas ke makanan yang dimasak. Ada bagian pada panci yang justru berfungsi sebagai isolator. Pegangan panci terbuat dari plastik. Plastik merupakan isolator sehingga kamu tidak akan merasakan kepanasan ketika memegangnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

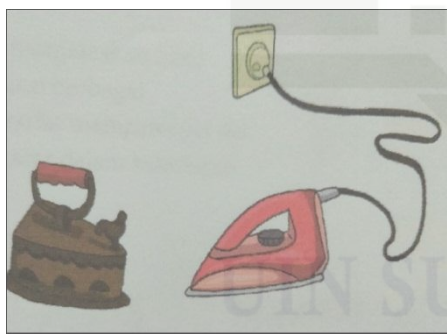
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oven atau pemanggang, juga menggunakan prinsip perpindahan panas secara konduksi. Dengan menggunakan bahan konduktor seperti aluminium, diharapkan panas dari sumber panas seperti kompor, tidak keluar. Sehingga, panas tersebut dapat mematangkan kue atau masakan yang dipanggang. Pemanggangan biasanya berbentuk kotak dan tertutup. Bentuk yang tertutup ini ingin memaksimalkan panas untuk mematangkan makanan secara merata.



Mesin mobil dan motor, terbuat dari bahan yang dapat menghantarkan panas. Mesin memerlukan panas untuk memperoleh kinerja mesin yang ideal. Mesin juga memerlukan energi listrik sehingga perlu bahan konduktor sebagai penghantar listrik.



Kamu tentu memiliki setrika dirumah. Dahulu, ketika listrik belum banyak digunakan, masyarakat menggunakan bara arang sebagai sumber panas. Arang hitam dibakar terlebih dahulu, setelah menjadi bara baru kemudian dimasukkan kedalam setrika. Setrika ditutup dengan pegangan yang terbuat dari kayu. Biasanya setrika arang ini terbuat dari tembaga yang berat. Berbeda dengan setrika listrik yang digunakan saat ini. Sumber panas berasal dari aliran listrik yang memanaskan kumparan dibawah setrika. Agar panasnya sampai



dari kabel listrik ke pakaian maka pada alas atau bagian bawah setrika dibuat dari bahan logam. Sedangkan bagian pegangan setrika dibuat dari bahan logam. Sedangkan bagian pegangan setrika terbuat dari plastic yang bersifat isolator.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 4

### Siklus II Pertemuan 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak

**Kelas /semester** : V (Lima)/ 2 (Dua)

**Tema 6** : Panas dan Perpindahannya

**Subtema 3** : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan

**Pembelajaran 1** : 1

**Alokasi waktu** : 2 X 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

### Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengklasifikasi berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari 3.6.2 Menjelaskan konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Melakukan percobaan tentang konsep berbagai benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.2 Menyampaikan hasil percobaan dan diskusi mengenai konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan diskusi, siswa mampu mengklasifikasi berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari
2. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan konsep berbagai sifat mempercepat dan menghambat benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan berani dan percaya diri
3. Dengan adanya percobaan, siswa mampu melakukan percobaan tentang konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.



4. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyampaikan hasil percobaan dan diskusi mengenai konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan berani dan percaya diri.

#### D. Materi Pembelajaran

Berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor.

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *Think Pair Share (TPS)*

#### F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

Media/Alat : Spidol, penghapus, LKPD dan Bahan Bacaan

Sumber Belajar : Buku guru dan Buku siswa Tema 6: *Panas dan Perpindahan*, Sub Tema 3: *Pengaruh kalor terhadap kehidupan*, Pembelajaran 1, Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Revisi 2017) Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)



## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh seorang siswa</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>5. Sebelum memulai pembelajaran siswa bersama guru melakukan <i>ice breaking</i>, kemudian siswa disuruh untuk merapikan tempat duduknya.</li> <li>6. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pelajaran yang telah lalu</li> <li>7. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat belajar tentang panas dan perpindahannya</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai benda-benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor</li> <li>➤ Siswa diminta bertanya jawab tentang materi yang belum diketahuinya</li> <li>➤ Guru memberikan lembar kerja peserta didik dan meminta siswa mengerjakannya secara individu</li> <li>➤ Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman tentang materi.</li> <li>➤ Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberi penguatan.</li> </ul>	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan bersama</li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>3. Guru melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>4. Siswa diperintahkan untuk mengulang pembelajaran dirumah</li> <li>5. Kelas ditutup dengan do'a bersama yang dipimpin oleh seorang siswa</li> </ol>	10 Menit







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Afektif

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butiran Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
Dst					

### 2. Penilaian Kognitif

Tes Tertulis

**Soal**

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan konduktor dan isolator?
- 2) Tuliskan benda-benda yang memanfaatkan konsep perpindahan panas secara konduktor dan isolator
- 3) Apa manfaat konduktor dan isolator dalam kehidupan sehari-hari?
- 4) Mengapa pada saat memasak air menggunakan panci berbahan aluminium terasa panas?sedangkan pegangan tutup panci tidak terasa panas?
- 5) Mengapa benda-benda yang terbuat dari besi atau aluminium termasuk bahan konduktor? Jelaskan alasanmu!

### 3. Penilaian Psikomotor

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menanggapi pertanyaan	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dengan baik dan benar	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa kurang mampu menanggapi pertanyaan yang diajukan	Siswa tidak mampu menanggapi pertanyaan yang diajukan
Kesesuaian isi dalam menguraikan hasil tugas	isi sesuai dalam menguraikan hasil tugas dengan baik dan rinci	isi sesuai dalam menguraikan hasil tugas dengan baik namun tidak dengan penjelasan yang lengkap	isi kurang sesuai dalam menguraikan hasil tugas, tidak dengan baik dan penjelasan kurang lengkap	isi tidak sesuai dalam menguraikan hasil tugas
Kesimpulan	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dengan tepat	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dengan tepat.	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dengan tepat	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan namun salah yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dengan tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Menyetujui  
Kepala Sekolah**

**Guru Kelas V**

**H. SYAMSIR, S. Pd**  
**NIP.19712311991031054**

**Erni Susanti, S. Pd**

**Tanjung Berulak 2022**

**Peneliti**

**Rini Hazlina Wati**

**11810823399**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Materi Pembelajaran

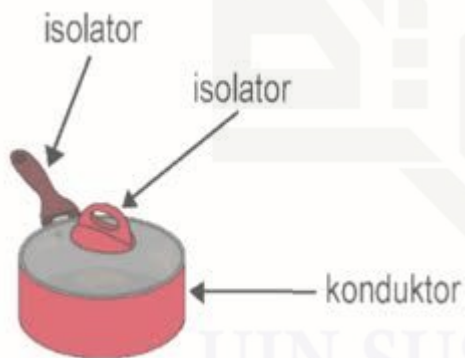
**BAHAN KONDUKTOR DAN ISOLATOR**

Di sekitarmu terdapat banyak benda dengan berbagai macam bahan. Pemilihan bahan dasar pada sifat yang dimiliki bahan tersebut. Misalnya, benda yang dapat menghantarkan panas dan benda yang tidak dapat menghantarkan panas dengan baik. Ada pula benda yang tidak dapat menghantarkan panas. Bahan yang dapat menghantarkan panas dengan baik disebut dengan Konduktor. Bahan yang tidak dapat menghantarkan panas disebut dengan Isolator. Sedangkan ada bahan yang sedikit dapat menghantarkan panas yang disebut dengan bahan Semikonduktor.

Bahan konduktor yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, biasanya terbuat dari bahan logam. Panci, wajan penggorengan, dan beberapa peralatan masak di dapur terbuat dari logam. Jenis logam yang paling sering digunakan untuk membuat alat-alat tersebut antara lain besi, aluminium, dan tembaga. Seperti gambar dibawah ini:



seperti pada gambar dibawah ini:



Bahan yang tidak dapat menghantarkan panas disebut Isolator. Beberapa bahan yang termasuk sebagai isolator, antara lain adalah kayu, kain, dan plastik. Penggunaan bahan-bahan ini banyak sekali dijumpai disekitar kita,

Penggunaan bahan konduktor dan isolator, dapat diterapkan secara bersamaan pada sebuah alat. Perhatikan gambar disamping!

Panci yang biasa digunakan untuk memanaskan air ini terdiri atas bahan yang berbeda. Ada bahan yang berfungsi sebagai konduktor, ada yang berfungsi sebagai isolator. Pada gambar tersebut, terlihat bahwa penggunaan bahan isolator berguna untuk mencegah panas dari sumber panas dialirkan kepenggunaan panci. Aliran panas berhenti pada bahan isolator karena bahan tersebut, tidak dapat mengalirkan panas secara konduksi dari sumber panas. Sehingga, penggunaan



bahan isolator terutama untuk melindungi pemakaian alat agar tidak kepanasan dan dapat menggunakan alat tersebut sebagaimana mestinya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 5

### SIKLUS II PERTEMUAN 4

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak

**Kelas /semester** : V (Lima)/ 2 (Dua)

**Tema 6** : Panas dan Perpindahannya

**Subtema 3** : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan

**Pembelajaran 1** : 2

**Alokasi waktu** : 2 X 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

### Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	<p>3.6.1 Mengklasifikasi berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6.2 Menjelaskan konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari</p>
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	<p>4.6.1 Melakukan percobaan tentang konsep berbagai benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.2 Menyampaikan hasil percobaan dan diskusi mengenai konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p>

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan diskusi, siswa mampu mengklasifikasi berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari
2. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan konsep berbagai sifat mempercepat dan menghambat benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan berani dan percaya diri

3. Dengan adanya percobaan, siswa mampu melakukan percobaan tentang konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyampaikan hasil percobaan dan diskusi mengenai konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan berani dan percaya diri.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *Think Pair Share (TPS)*/Ceramah dan Penugasan

#### **F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran**

Media/Alat : Spidol, penghapus, LKPD dan Bahan bacaan

Sumber Belajar : Buku guru dan Buku siswa Tema 6: *Panas dan Perpindahan*, Sub Tema 3: *Pengaruh kalor terhadap kehidupan*, Pembelajaran 1, Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Revisi 2017) Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)



## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh seorang siswa</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>5. Sebelum memulai pembelajaran siswa bersama guru melakukan <i>ice breaking</i>, kemudian siswa disuruh untuk merapikan tempat duduknya.</li> <li>6. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pelajaran yang telah lalu</li> <li>7. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat belajar tentang panas dan perpindahannya</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai benda-benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor</li> <li>➤ Siswa diminta bertanya jawab tentang materi yang belum diketahuinya</li> <li>➤ Guru memberikan lembar kerja peserta didik dan meminta siswa mengerjakannya secara individu</li> <li>➤ Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman tentang materi</li> <li>➤ Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberi penguatan.</li> </ul>	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru bersama siswa membuat kesimpulan bersama</li> <li>7. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>8. Guru melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>9. Siswa diperintahkan untuk mengulang pembelajaran dirumah</li> <li>10. Kelas ditutup dengan do'a bersama yang dipimpin oleh seorang siswa</li> </ol>	10 Menit







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Afektif

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butiran Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
Dst					

### 2. Penilaian Kognitif

Tes Tertulis

**Soal**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan konduktor dan isolator?
2. Tuliskan 3 benda disekelilingmu yang memanfaatkan konsep perpindahan panas secara konduktor dan isolator
3. Mengapa pada saat menyetrika pakaian bagian alas setrika terasa panas? Sedangkan bagian pegangan bagian pegangan setrika tidak terasa panas?
4. Manakah yang lebih cepat dingin, air yang disimpan dalam gelas kaca atau gelas plastik? Jelaskan?
5. Apa manfaat konduktor dan isolator dalam kehidupan sehari-hari?

## I. Penilaian Psikomotor

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menanggapi pertanyaan	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dengan baik dan benar	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa kurang mampu menanggapi pertanyaan yang diajukan	Siswa tidak mampu menanggapi pertanyaan yang diajukan
Kesesuaian isi dalam menguraikan hasil tugas	isi sesuai dalam menguraikan hasil tugas dengan baik dan rinci	isi sesuai dalam menguraikan hasil tugas dengan baik namun tidak dengan penjelasan yang lengkap	isi kurang sesuai dalam menguraikan hasil tugas, tidak dengan baik dan penjelasan kurang lengkap	isi tidak sesuai dalam menguraikan hasil tugas
Kesimpulan	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dengan tepat	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dengan tepat.	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dengan tepat	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan namun salah yang berhubungan dengan berbagai benda disekitar yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dengan tepat



**Menyetujui  
Kepala Sekolah**

**Guru Kelas V**

**H. SYAMSIR, S. Pd**  
**NIP.19712311991031054**

**Erni Susanti, S. Pd**

**Tanjung Berulak 2022**

**Peneliti**

**Rini Hazlina Wati**

**11810823399**

**UIN SUSKA RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Materi Pembelajaran

### Penggunaan Benda Konduktor dan Isolator

Barang-barang dalam kehidupan sehari-hari, banyak yang memanfaatkan sifat benda sebagai konduktor dan isolator. Benda apakah itu? Selimut dan panti merupakan benda yang memanfaatkan sifat ini.



Bagaimana cara kerja selimut? Selimut memerangkap udara. Udara adalah isolator sehingga tidak menghantarkan panas yang keluar dari tubuhmu. Dengan demikian, badanmu terasa hangat. Jaket dan sarung tangan wol memiliki cara kerja yang sama, yaitu untuk memerangkap udara agar badan tetap hangat dan tidak kedinginan.

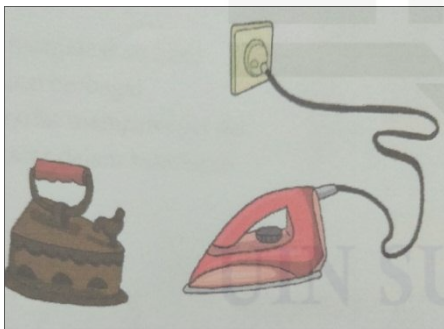


Bagaimana dengan panci yang biasa digunakan di dapur? panci terbuat dari bahan logam, misalnya Aluminium. Aluminium merupakan penghantar panas yang baik. Panci akan menghantarkan panas ke makanan yang dimasak. Ada bagian pada panci yang justru berfungsi sebagai isolator. Pegangan panci terbuat dari plastik. Plastik merupakan isolator sehingga kamu tidak akan merasakan kepanasan ketika memegangnya.



Oven atau pemanggang, juga menggunakan prinsip perpindahan panas secara konduksi. Dengan menggunakan bahan konduktor seperti aluminium, diharapkan panas dari sumber panas seperti kompor, tidak keluar. Sehingga, panas tersebut dapat mematangkan kue atau masakan yang dipanggang. Pemanggangannya biasanya berbentuk kotak dan tertutup. Bentuk yang tertutup ini ingin memaksimalkan panas untuk mematangkan makanan secara merata.

Mesin mobil dan motor, terbuat dari bahan yang dapat menghantarkan panas. Mesin memerlukan panas untuk memperoleh kinerja mesin yang ideal. Mesin juga memerlukan energi listrik sehingga perlu bahan konduktor sebagai penghantar listrik.



Kamu tentu memiliki setrika dirumah. Dahulu, ketika listrik belum banyak digunakan, masyarakat menggunakan bara arang sebagai sumber panas. Arang hitam dibakar terlebih dahulu, setelah menjadi bara

baru kemudian dimasukkan kedalam setrika. Setrika ditutup dengan pegangan yang terbuat dari kayu. Biasanya setrika arang ini terbuat dari tembaga yang berat. Berbeda dengan setrika listrik yang digunakan saat ini. Sumber panas berasal dari aliran listrik yang memanaskan kumparan dibawah setrika. Agar panasnya sampai



dari kabel listrik ke pakaian maka pada alas atau bagian bawah setrika dibuat dari bahan logam. Sedangkan bagian pegangan setrika dibuat dari bahan logam. Sedangkan bagian pegangan setrika terbuat dari plastic yang bersifat isolator.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN 6

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBAGAI BENDA DISEKITAR YANG BERSIFAT MEMPERCEPAT DAN MENGHAMBAT KALOR

Kelas/Semester :V/II

Tujuan :Siswa mampu menjelaskan hasil percobaan konsep berbagai benda yang bersifat mempercepat dan menghambat kalor dalam kehidupan sehari-hari.

#### Alat dan Bahan:

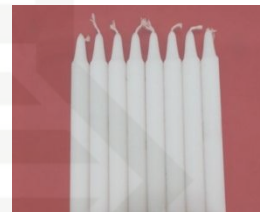
1. Sendok Aluminium



2. Sendok Plastik



3. Lilin



4.Korek Api



5.Kawat



6.Kertas



7. Karet Gelang



8.Peniti



9.Kain





### Langkah-langkah Kegiatan:

1. Persiapkan alat dan bahan untuk melakukan percobaan.
2. Nyalakan lilin dengan menggunakan korek api.
3. Panaskan salah satu ujung sendok aluminium dengan tanganmu.
4. Panaskan salah satu ujung peniti dengan tanganmu.
5. Sekarang panaskan sendok aluminium yang dilapisi oleh kain.
6. Sekarang panaskan peniti yang dilapisi oleh kertas.
7. Panaskan sendok plastik dengan memegang ujung sendok tersebut.
8. Sekarang panaskan sendok aluminium dengan ujung sendok aluminium yang dilapisi oleh karet.
9. Panaskan salah satu ujung kawat dengan tanganmu.
10. Panaskan salah satu ujung kawat dengan tanganmu.
11. Panaskan salah satu ujung peniti dengan tanganmu yang dilapisi oleh kertas.

### Hasil Pengamatan:

Isilah tabel dibawah ini sesuai hasil percobaan, dengan cara memberi ceklis (√)

No	Nama Benda	Konduktor	Isolator
1	Sendok Aluminium		
2	Peniti		
3	Kawat		
4	Kertas		
5	Sendok Plastik		
6	Karet Gelang		
7	Kain		

1. Apa yang kamu rasakan saat memegang sendok aluinium yang dipanaskan? Mengapa demikian?

Jawab: .....

.....



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa yang kamu rasakan saat memegang sendok aluminium yang dilapisi oleh kain? Mengapa demikian?

Jawab:.....  
 .....

3. Apa yang kamu rasakan saat memegang sendok aluminium yang dilapisi oleh karet? Mengapa demikian?

Jawab:.....  
 .....

4. Apa yang kamu rasakan saat memegang peniti yang diletakkan diatas lilin menyala dengan tanganmu? Mengapa demikian?

Jawab:.....  
 .....

5. Apa yang kamu rasakan saat memegang peniti yang dilapisi oleh kertas? Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

Jawab:.....  
 .....

6. Apa yang kamu rasakan saat memegang ujung sendok plastik dengan tanganmu? Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

Jawab:.....  
 .....

7. Apa yang kamu rasakan saat memegang salah satu ujung kawat dengan tanganmu? Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

Jawab:.....  
 .....

8. Tulislah kesimpulan yang kamu dapatkan dari kegiatan percobaan diatas.

Kesimpulan:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Kelompok :

Ketua Kelompok :

Anggota Kelompok :

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....



*Good  
Luck!*

UIN SUSKA RIAU

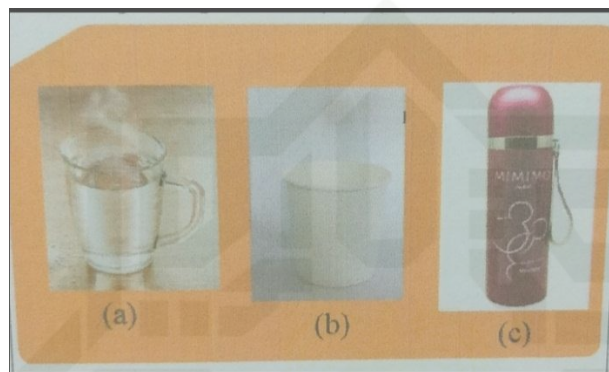


## LAMPIRAN 7

### Soal Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Benda yang Bersifat Mempercepat dan Memperlambat Kalor

#### ➤ Soal Menganalisis

- Rita melakukan eksperimen sederhana. Rita menuangkan 100 ml air hangat ke dalam 3 wadah yang berbeda seperti terlihat pada gambar (a), (b), (c).



Manakah air hangat yang lebih cepat dingin? Mengapa demikian?

#### ➤ Soal Menyintesis

- Gagang setrika dan alasnya terbuat dari bahan yang berbeda. Terbuat dari apakah alas dan gagang pada setrika? Sifat apakah yang terdapat pada kedua bahan tersebut? Mengapa kedua bahan yang digunakan tersebut berbeda?
- Setiap pagi ibu menyiapkan sarapan untuk Ani. Menu kesukaan ani adalah telur goreng. Ibu menggorengkan telur menggunakan Teflon.



Lakukan analisis berupa alasan yang tepat mengapa gagang Teflon dan tempat penggorengnya dibuat berbeda?

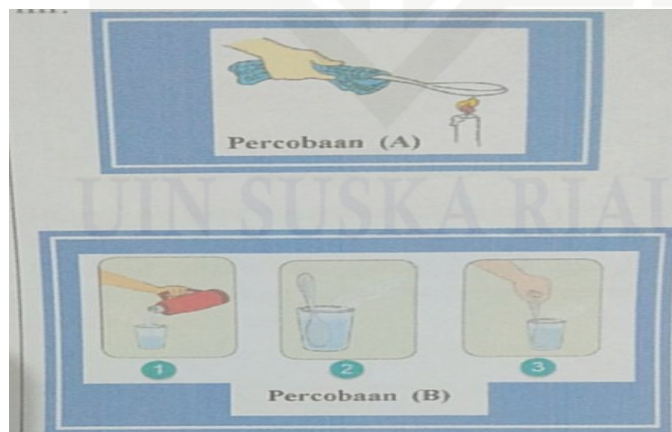
➤ **Mengenal dan Memecahkan Masalah**

4. Pada hari raya Idul Fitri ibu kedatangan tamu dari Pekanbaru. Ibu meminta tolong kepada kakak untuk membuat minuman. Kakak memasak air menggunakan panci berbahan aluminium. Setelah air mendidih kakak mematikan kompor. Lalu kakak memindahkan air tersebut ke dalam teko. Mengapa panci tersebut panas? Bagaimana solusinya agar tangan kakak tidak merasa panas ketika memegang gagang panci untuk memindahkan air ke dalam teko?



➤ **Menyimpulkan**

5. Perhatikan gambar percobaan dibawah ini !



Berdasarkan percobaan (A) dan (B), berikanlah kesimpulan yang terkait dengan peristiwa yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik?

➤ **Mengevaluasi**

6. Perhatikan gambar percobaan dibawah ini!



Pernahkan kamu menuangkan air panas ke dalam sebuah gelas kaca, dan gelas kaca tersebut retak atau pecah? Hal apa yang harus dilakukan agar kejadian tersebut tidak terjadi lagi?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

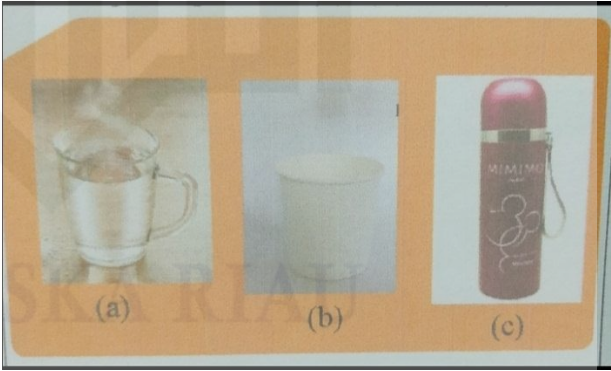
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN 8

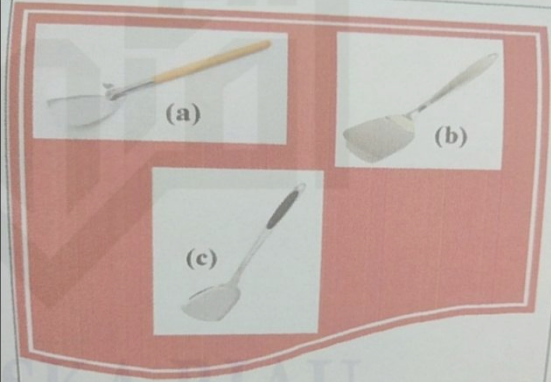
### SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Indikator Berfir Kritis	Penjelasan Indikator Soal	Soal	Jawaban	Skor			
				4	3	2	1
Menganalisis	Mengidentifikasi konsep mengenai materi yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik	<p>Rita melakukan eksperimen sederhana. Rita menuangkan 100 ml air hangat ke dalam 3 wadah yang berbeda seperti terlihat pada gambar (a), (b), (c)</p>  <p>Manakah air hangat yang lebih cepat dingin? Mengapa demikian?</p>	<p>Lebih cepat dingin air yang berada di dalam gelas kaca karena gelas kaca bersifat konduktor yang mampu menghantarkan panas dengan baik. Maka panas dari air akan berpindah ke gelas dan air akan cepatdingin, sedangkan gelas plastic dan termos terbuat dari bahan isolator yang tidak dapat menghantarkan panas dengan baik. Sehingga gelas plastic dan termos akan mempertahankan panas yang ada di dalamnya.</p>				
Menyintesis	Mampu menggabungkan pokok-pokok	<p>Setiap pagi ibu mneyiapkan sarapan untuk Ani. Menu kesukaan ani adalah telur goreng. Ibu menggorengkan telur menggunakan Teflon.</p>	<p>a. Gagang Teflon terbuat dari plastic yang bersifat</p>				

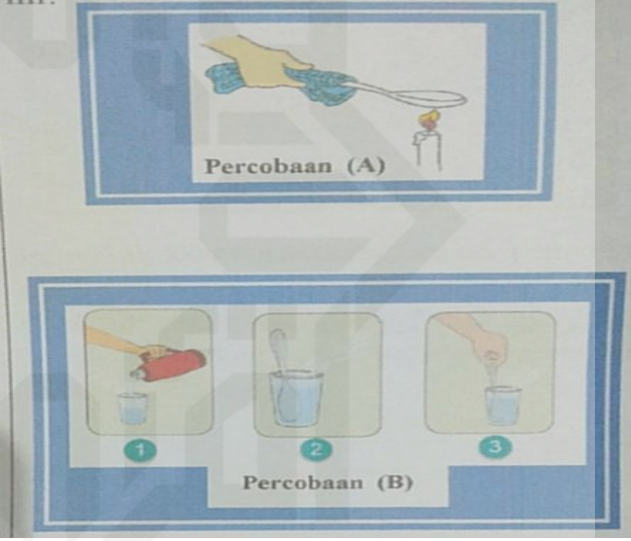



<p>masalah menjadi suatu susunan atau permasalahan baru mengenai materi yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik</p>		<p>isolator (tidak dapat menghantarkan panas dengan baik), dan bagian penggorengan pada Teflon terbuat dari besi yang bersifat konduktor (dapat menghantarkan panas dengan baik).</p> <p>b. Saat kita memegang gagang Teflon maka tangan kita tidak akan merasakan panas, karena gagang Teflon bersifat isolator (tidak dapat menghantarkan panas dengan baik). Sedangkan bagian penggorengan telur akan terasa panas karena terbuat dari</p>		
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--



			bahan yang bersifat Konduktor (dapat menghantarkan panas dengan baik) sehingga dapat membuat telur yang kita goreng matang				
Mengenal dan memecahkan masalah	Memecahkan masalah yang berhubungan dengan berbagai benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik.	 <p>Ibu memiliki berbagai sendok sayur seperti yang terlihat di gambar (a), (b), (c). bantu ibu untuk memutuskan sendok sayur mana yang lebih baik digunakan untuk mengaduk sayur mana yang lebih baik digunakan untuk mengaduk sayur yang sedang ibu masak!. Tuliskan alasanmu!</p>	Sebaiknya ibu menggunakan sendok sayur yang gagangnya terbuat dari kayu karena kayu bersifat isolator (tidak dapat menghantarkan panas dengan baik). Agar tangan ibu tidak merasa panas saat mengaduk sayur.				
Menyimpulkan	Menyimpulkan hal-hal penting	Perhatikan gambar percobaan dibawah ini!	Pada percobaan A ketika sendok dipanaskan diatas				

ng-Undang  
 gian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 tuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 ngikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>dalam peristiwa berhubungan dengan berbagai benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik.</p>	 <p>Berdasarkan percobaan (A) dan (B), berikanlah kesimpulan yang terkait dengan peristiwa yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik?</p>	<p>lilin maka tangan kita tidak akan merasakan panas, karena tangan kita sudah dialasi dengan kain yang bersifat isolator (tidak dapat menghantarkan panas dengan baik). Sedangkan pada percobaan B ketika air panas dituangkan ke dalam gelas yang berisi sendok besi, maka ketika kita memegang sendok tersebut maka tangan kita akan terasa panas karena sendok terbuat dari besi yang bersifat konduktor yang dapat menghantarkan panas dengan baik.</p>				
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

<p>Mengevaluasi</p>	<p>Menilai perilaku atau tindakan suatu masalah mengenai berbagai benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik.</p>	 <p>Pernahkan kamu menuangkan air panas ke dalam sebuah gelas kaca, dan gelas kaca tersebut retak atau pecah? Hal apa yang harus dilakukan agar kejadian tersebut tidak terjadi lagi?</p>	<p>a. Pernah /Tidak                  b. Dengan memasukkan sendok besi kedalam gelas, sehingga panas menyebar ke sendok yang merupakan salah satu benda konduktor (dapat menghantarkan panas dengan baik)</p>				
---------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN 9

### LEMBAR OBSERVASI

#### AKTIVITAS GURU

Nama : Rini Hazlina Wati  
 Sekolah : SDN 013 Tanjung Berulak  
 Materi Pembelajaran : Konduktor dan Isolator  
 Pertemuan : I

#### Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara beri tanda *chek list* (✓) pada kolom angka (5, 4, 3, 2 dan 1) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Kurang Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi dan kompetensi yang ingin dicapai						
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri dari 2-4 orang						
3	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran						
4	Guru memberikan materi kepada siswa untuk didiskusikan						
5	Guru membimbing siswa berdiskusi						
6	setelah berdiskusi, guru mengarahkan pembicaraan dan menambahkan materi yang belum disampaikan siswa						
	<b>Jumlah</b>						
	<b>Persentase</b>						
	<b>Kategori</b>						

Tanjung Berulak 07 Februari 2022

**Mengetahui****Observer****Peneliti****Erni Susanti, S. Pd. SD****Rini Hazlina wati**





## LAMPIRAN 10

### LEMBAR OBSERVASI

#### AKTIVITAS GURU

Nama : Rini Hazlina Wati  
 Sekolah : SDN 013 Tanjung Berulak  
 Materi Pembelajaran : Konduktor dan Isolator  
 Pertemuan : II

#### Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara beri tanda *chek li5st* (✓) pada kolom angka (5, 4, 3, 2 dan 1) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Kurang Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Aktivitas Yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi dan kompetensi yang ingin dicapai						
2	GuGru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri dari 2-4 orang						
3	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran						
4	Guru memberikan materi kepada siswa untuk didiskusikan						
5	Guru membimbing siswa berdiskusi						
6	setelah berdiskusi, guru menGarahkan pembicaraan dan menambahkan materi yang belum disampaikan siswa						
<b>Jumlah</b>							
<b>Persentase</b>							
<b>Kategori</b>							

Tanjung Berulak 10 Februari 2022

**Mengetahui**

**Observer**

**Peneliti**

**Erni SusGanti, S. Pd. SD**

**Rini Hazlina Wati**



## LAMPIRAN 11

### LEMBAR OBSERVASI

#### AKTIVITAS SISWA

Nama : Rini Hazlina Wati  
 Sekolah : SDN 013 Tanjung Berulak  
 Materi Pembelajaran : Konduktor dan Isolator  
 Pertemuan : I

#### Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara beri tanda *chek list* ( $\checkmark$ ) pada kolom angka (5, 4, 3, 2 dan 1) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat GBaik

4 = Baik

3 = Kurang Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru						
2	Siswa membuat kelompok masing-masing						
3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dari guru						
4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru dan menuliskan hasil diskusinya untuk dipresentasikan						
5	Masing-masing kelompok memikirkan cara menyelesaikan soal atau permasalahan						
6	Setelah siswa berdiskusi, siswa memperhatikan pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu						
<b>Jumlah</b>							
<b>Persentase</b>							
<b>Kategori</b>							

Tanjung Berulak 24 Februari 2022

**Mengetahui****Observer****Peneliti****Erni Susanti, S. Pd. SD****Rini Hazlina Wati**



## LAMPIRAN 12

### LEMBAR OBSERVASI

#### AKTIVITAS SISWA

Nama : Rini Hazlina Wati  
 Sekolah : SDN 013 Tanjung Berulak  
 Materi Pembelajaran : Konduktor dan Isolator  
 Pertemuan : II

#### Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara beri tanda *chek list* (✓) pada kolom angka (5, 4, 3, 2 dan 1) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Kurang Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru						
2	Siswa membuat kelompok masing-masing						
3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dari guru						
4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru dan menuliskan hasil diskusinya untuk dipresentasikan						
5	Masing-masing kelompok memikirkan cara menyelesaikan soal atau permasalahan						
6	Setelah siswa berdiskusi, siswa memperhatikan pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu						
	<b>Jumlah</b>						
	<b>Persentase</b>						
	<b>Kategori</b>						

Tanjung Berulak 1 Maret 2022

**Mengetahui****Observer****Peneliti****Erni Susanti, S. Pd. SD****Rini Hazlina Wati**

## LAMPIRAN 13

**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS)**

No	Uraian
1.	<p><b>Guru menjelaskan materi dan kompetensi yang ingin dicapai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nilai 4 guru menjelaskan materi dan kompetensi pembelajaran secara berurutan, dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami</li> <li>➤ Nilai 3 guru menjelaskan materi dan kompetensi pembelajaran tetapi tidak berurutan, dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami</li> <li>➤ Nilai 2 guru menjelaskan materi dan kompetensi pembelajaran tetapi tidak berurutan, dengan bahasa yang kurang jelas dan susah dipahami</li> <li>➤ Nilai 1 guru tidak menjelaskan materi dan kompetensi pembelajaran</li> </ul>
2.	<p><b>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri dari 2-4 orang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nilai 4 guru membagi kelompok efektif, efisien, dan tertata</li> <li>➤ Nilai 3 guru membagi kelompok efektif, efisien, namun kurang tertata</li> <li>➤ Nilai 2 membagi kelompok kurang efektif, efisien, namun kurang tertata</li> <li>➤ Nilai 1 guru tidak membagi kelompok</li> </ul>
3.	<p><b>Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nilai 4 guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran secara berurutan dan dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami.</li> <li>➤ Nilai 3 guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tetapi tidak berurutan dan dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami.</li> <li>➤ Nilai 2 guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tetapi tidak berurutan dan dengan bahasa yang kurang jelas, susah dipahami</li> <li>➤ Nilai 1 guru tidak menjelaskan langkah-langkah pembelajaran</li> </ul>
4.	<p><b>Guru memberikan materi kepada siswa untuk didiskusikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nilai 4 guru memberikan materi kepada setiap kelompok</li> <li>➤ Nilai 3 guru memberikan materi kepada 5 kelompok saja</li> <li>➤ Nilai 2 guru memberikan materi kepada 3 kelompok saja</li> <li>➤ Nilai 1 guru tidak memberikan materi kepada setiap kelompok</li> </ul>
5.	<p><b>Guru membimbing siswa dalam berdiskusi</b></p>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nilai 4 guru membimbing siswa secara menyeluruh dan teratur</li> <li>➤ Nilai 3 guru membimbing beberapa kelompok saja</li> <li>➤ Nilai 2 guru membimbing 4-5 kelompok saja</li> <li>➤ Nilai 1 guru tidak membimbing siswa dalam berdiskusi</li> </ul>
<b>6.</b>	<p><b>Setelah berdiskusi, guru mengarahkan pembicaraan dan menambahkan materi yang belum disampaikan siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nilai 4 guru mengarahkan pembicaraan dan menambahkan materi dengan jelas</li> <li>➤ Nilai 3 guru mengarahkan pembicaraan dan menambahkan materi secara tidak jelas</li> <li>➤ Nilai 2 guru mengarahkan pembicaraan dan tidak menambahkan materi secara tidak jelas</li> <li>➤ Nilai 1 guru tidak mengarahkan pembicaraan dan menambahkan materi.</li> </ul>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 14

**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS)**

No	Uraian
1.	<p><b>Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nilai 4 siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik dan tertib</li> <li>➤ Nilai 3 siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik namun kurang tertib</li> <li>➤ Nilai 2 siswa kurang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dan kurang tertib</li> <li>➤ Nilai 1 siswa tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru</li> </ul>
2.	<p><b>Siswa membuat kelompoknya masing-masing</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nilai 4 siswa membuat kelompoknya masing-masing secara efektif dan teratur</li> <li>➤ Nilai 3 siswa membuat kelompoknya masing-masing secara efektif tetapi kurang teratur</li> <li>➤ Nilai 2 siswa membuat kelompoknya masing-masing tetapi kurang efektif dan teratur</li> <li>➤ Nilai 1 siswa tidak membuat kelompok</li> </ul>
3.	<p><b>Guru menjelaskan dan memperhatikan penjelasan dari guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nilai 4 siswa menjelaskan langkah-langkah pembelajaran secara berurutan dan dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami</li> <li>➤ Nilai 3 siswa menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tetapi tidak berurutan dan dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami</li> <li>➤ Nilai 2 siswa menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tetapi tidak berurutan dan dengan bahasa yang kurang jelas, susah dipahami</li> <li>➤ Nilai 1 siswa tidak menjelaskan langkah-langkah pembelajaran</li> </ul>
4.	<p><b>Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru dan menuliskan hasil diskusinya untuk dipresentasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nilai 4 siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru dan menuliskan hasilnya secara efektif dan efisien</li> <li>➤ Nilai 3 siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru dan menuliskan hasilnya namun kurang efektif dan efisien</li> <li>➤ Nilai 2 siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru dan tidak menuliskan hasil diskusinya.</li> <li>➤ Nilai 1 siswa tidak mendiskusikan materi yang diberikan guru dan menuliskan hasil diskusinya.</li> </ul>
5.	<p><b>Masing-masing kelompok memikirkan cara menyelesaikan soal atau permasalahan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nilai 4 masing-masing kelompok bekerjasama memikirkan cara</li> </ul>



	<p>menerapkan hasil diskusi serta dapat menyelesaikan permasalahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nilai 3 masing-masing kelompok bekerjasama memikirkan cara menerapkan hasil diskusi namun kurang menyelesaikan permasalahan</li> <li>➤ Nilai 2 masing-masing kelompok kurang bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan</li> <li>➤ Nilai 1 siswa tidak bekerjasama dalam berdiskusi</li> </ul>
6.	<p><b>Setelah siswa berdiskusi, siswa memperhatikan pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nilai 4 siswa memperhatikan guru mengulang materi dengan baik dan menyelesaikan tugas atau kuis tepat waktu</li> <li>➤ Nilai 3 siswa memperhatikan guru mengulang materi dengan baik dan menyelesaikan tugas atau kuis tapi tidak tepat waktu</li> <li>➤ Nilai 2 siswa kurang memperhatikan guru mengulang materi dengan baik dan menyelesaikan tugas atau kuis tapi tidak tepat waktu</li> <li>➤ Nilai 1 siswa tidak memperhatikan guru mengulang materi dan tidak menyelesaikan tugas atau kuis tepat waktu</li> </ul>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 15

**Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V  
SDN 013 Tanjung Berulak Sebelum Tindakan**

No	Kode Siswa	Indikator Berpikir Kritis					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001						
2	Siswa 002						
3	Siswa 003						
4	Siswa 004						
5	Siswa 005						
6	Siswa 006						
7	Siswa 007						
8	Siswa 008						
9	Siswa 009						
10	Siswa 010						
11	Siswa 011						
12	Siswa 012						
13	Siswa 013						
14	Siswa 014						
15	Siswa 015						
16	Siswa 016						
17	Siswa 017						
18	Siswa 018						
19	Siswa 019						
20	Siswa 020						
<b>Jumlah</b>							
<b>Presentasi</b>							
<b>Kategori</b>							

**Mengetahui  
Kamper, 31 Januari 2022  
Observer**

UIN SUSKA RIAU

**M. Firdaus Al-Fikri**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN 16

### Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Berpikir Kritis					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001						
2	Siswa 002						
3	Siswa 003						
4	Siswa 004						
5	Siswa 005						
6	Siswa 006						
7	Siswa 007						
8	Siswa 008						
9	Siswa 009						
10	Siswa 010						
11	Siswa 011						
12	Siswa 012						
13	Siswa 013						
14	Siswa 014						
15	Siswa 015						
16	Siswa 016						
17	Siswa 017						
18	Siswa 018						
19	Siswa 019						
20	Siswa 020						
<b>Jumlah</b>							
<b>Presentasi</b>							
<b>Kategori</b>							

Mengetahui  
Kampar, 24 Februari 2022

Observer

M. Firdaus Al-Fikri



## LAMPIRAN 17

**Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa  
Pada Siklus II**

No	Kode Siswa	Indikator Berpikir Kritis					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001						
2	Siswa 002						
3	Siswa 003						
4	Siswa 004						
5	Siswa 005						
6	Siswa 006						
7	Siswa 007						
8	Siswa 008						
9	Siswa 009						
10	Siswa 010						
11	Siswa 011						
12	Siswa 012						
13	Siswa 013						
14	Siswa 014						
15	Siswa 015						
16	Siswa 016						
17	Siswa 017						
18	Siswa 018						
19	Siswa 019						
20	Siswa 020						
<b>Jumlah</b>							
<b>Presentasi</b>							
<b>Kategori</b>							

**Mengetahui  
Kampar, 1 Maret 2022**

**Observer**

**M. Firdaus Al-Fikri**

## DOKUMENTASI



## LAMPIRAN 18

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 19. Surat-surat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6099/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 19 Mei 2022

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SDN 013 Tanjung Berulak  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RINI HAZLINA WATI  
NIM : 11810823399  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TANJUNG BERULAK**  
**KECAMATAN KAMPAR**

Alamat : Desa Tanjung Berulak Kec. Kampar Kab. Kampar Kode Pos : 28461

Tanjung Berulak, 31 Januari 2022

Nomor : 422/SDN-013/KPR/2022/030  
 Lamp : -  
 Perihal : **Izin Melakukan PraRiset**

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**  
 Di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan ini memberi izin kepada :

Nama Mahasiswa : Rini Hazlina Wati  
 NIM : 11810823399  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2022  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan Prariset beserta data yang diperlukan mahasiswa tersebut yang berhubungan dengan penelitiannya di Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Demikian Surat ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,  
 Kepala SD Negeri 013 Tanjung Berulak

  
**H. SYAMSIR, S.Pd**

NIP. 19630713 198409 1 001



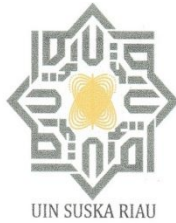


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1924/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 15 Februari 2022 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RINI HAZLINA WATI  
NIM : 11810823399  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar

Lokasi Penelitian : SDN 013 Tanjung Berulak

Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Februari 2022 s.d 15 Mei 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor  
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402/1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45270  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1924/2022 Tanggal 15 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

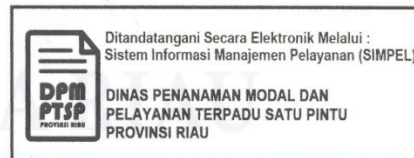
- |                      |   |                                                                                                                                                                                    |
|----------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : | <b>RINI HAZLINA WATI</b>                                                                                                                                                           |
| 2. NIM / KTP         | : | 118108233990                                                                                                                                                                       |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH                                                                                                                                                |
| 4. Jenjang           | : | S1                                                                                                                                                                                 |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU                                                                                                                                                                          |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SDN 013 TANJUNG BERULAK KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SDN 013 TANJUNG BERULAK                                                                                                                                                            |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 16 Februari 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2022/125

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45270 tanggal 16 Februari 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **RINI HAZLINA WATI**
2. NIM : 118108233990
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE  
 UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
 SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SDN 013  
 TANJUNG BERULAK KABUPATEN KAMPAR**
9. Lokasi : SDN 013 TANJUNG BERULAK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di BANGKINANG  
 pada tanggal 08 Maret 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
 Kepala Bidang ideologi, wawasan kebangsaan  
 dan karakter Bangsa

**ONNITA, SE**

Pembina ( IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah SDN 013 Tanjung Berulak.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Mardiah Hayati, S. Ag, M. Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197210151996032001
3. Nama Mahasiswa : Rini Hazlina Wati
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810823399
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	11 Oktober 2021	Bab I , Bab II		
2	5 November 2021	Bab II , Bab III		
3	19 November 2021	Acc Proposal		
4	17 April 2022	Bab I , Bab II		
5	18 Mei 2022	Bab IV , Bab V		
6	23 Mei 2022	Bab III , Bab IV , Silabus		
7	24 Mei 2022	Acc Skripsi		

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, .....20  
Pembimbing,

Mardiah Hayati  
NIP. 197210151996032001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rini Hazlina Wati  
Nomor Induk Mahasiswa : 11810823399  
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 29 September 2021  
Judul Proposal Ujian : Penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran tematik di SDN 013 Tanjung Berulak Kabupaten Kampar  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Melly Andriani M.Pd	PENGUJI I		
2.	Fatmawati, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M. Ag  
NIP. 19721017-199703 1 003

Pekanbaru, 1 Oktober 2021  
Peserta Ujian Proposal

Rini Hazlina Wati  
NIM.11810823399



**DAFTAR NILAI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**

NO	NAMA	NIM/BP	NILAI	KETERANGAN
			ANGKA/HURUF	
			83 <hr/>	

Pekanbaru, 24 Mei 2022  
Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Mardia Hayati, S.Ag. M.Ag  
NIP.197210151996032001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

